

**EFEKTIVITAS PROGRAM SEKOLAH FILIAL DALAM  
MENGURANGI ANGKA ANAK PUTUS SEKOLAH DI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Siti Elsa Rahmayanti**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2022**

**EFEKTIVITAS PROGRAM SEKOLAH FILIAL DALAM  
MENGURANGI ANGKA ANAK PUTUS SEKOLAH DI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Siti Elsa Rahmayanti**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing I**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 19681221199412100**

**Pembimbing II**



**Kurnisar S.Pd., M.H.  
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198707042015041002**

**EFEKTIVITAS PROGRAM SEKOLAH FILIAL DALAM  
MENGURANGI ANGKA ANAK PUTUS SEKOLAH DI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Siti Elsa Rahmayanti**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06051281621015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diuji dan lulus pada  
Hari/Tanggal : Jumat, 30 Juni 2022**

**Pembimbing I**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 19681221199412100**

**Pembimbing II**



**Kurnisar S.Pd., M.H.  
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Sulkipani S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198707042015041002**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
NIM : 06051281621015  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Anak Putus Sekolah Di Kota Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Siti Elsa Rahmayanti

NIM. 06051281621015

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Emil El Faisal, S.Pd., M.Si dan Bapak Kurnisar S.Pd., M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs Emil El Faisal M.Si., Drs Alfiandra M.Si., Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd., Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D., Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd., Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Dra Sri Artati M.Si., Camellia S.Pd., M.Pd., Mariyani S.Pd., M.Pd., dan Husnul Fatimah S.Pd., M.Pd, sebagai dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya Dinas Pendidikan Kota Palembang, serta Kepala Sekolah, dewan guru, dan pegawai di Sekolah Filial Kota Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Efektivitas Program Sekolah Filial.....	10
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	10
2.1.2 Program Sekolah Filial.....	11
2.1.2.1 Pengertian Sekolah Filial.....	11
2.1.2.2 Program Sekolah Filial Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	12
2.2 Pengurangan Anak Putus Sekolah.....	16
2.2.1 Anak Putus Sekolah.....	16
2.2.1.1 Pengertian Anak Putus Sekolah.....	16
2.2.1.2 Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah.....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.4.1 Populasi Penelitian.....	25
3.4.2 Sampel Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Dokumentasi.....	26
3.5.2 Teknik Angket/Kuesioner.....	27
3.5.3 Teknik Wawancara.....	27
3.6 Teknik Analisis Data Instrumen.....	28
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	29
3.7.1 Uji Validitas.....	29
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	29
3.7.3 Uji Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan penelitian.....	31
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	32
4.2.1.1 Gambaran Umum Sekolah Filial.....	33
4.2.1.2 Sarana dan Fasilitas Sekolah Filial.....	34
4.2.1.3 Struktur Organisasi Sekolah Filial.....	35
4.2.1.4 Keadaan Peserta Didik.....	36
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	37
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	42
4.2.3.1 Deskripsi Hasil Wawancara.....	42
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	44
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	44
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	45
4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara.....	56

4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen.....	58
4.4.1 Uji Validitas.....	58
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	59
4.5 Pembahasan Hasil penelitian.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>



**DAFTAR ISI TABEL**

Tabel 2.1 Jumlah Calon Siswa Sekolah Filial.....	14
Tabel 2.2 Jumlah Siswa Tidak Sekolah.....	14
Tabel 3.1 Analisis Tingkat Efektivitas Program.....	23
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Keterangan Jawaban dan Skor.....	27
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Sarana dan Fasilitas Sekolah Filial Palembang.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Pendidik dan Pegawai.....	36
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Sekolah Filial.....	36
Tabel 4.5 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII dan IX.....	37
Tabel 4.6 Skor Penentuan Angket.....	38
Tabel 4.7 Hasil Angket Item Sasaran Program.....	38
Tabel 4.8 Hasil Angket Item Sosialisasi Program.....	39
Tabel 4.9 Hasil Angket Item Tujuan Program.....	40
Tabel 4.10 Hasil Angket Item Pengawasan Program.....	41
Tabel 4.11 Kriteria Interpretasi Skor.....	41
Tabel 4.12 Tabel Deskripsi Wawancara.....	43
Tabel 4.13 Data Pada Pernyataan Nomor 1.....	45
Tabel 4.14 Data Pada Pernyataan Nomor 2.....	45
Tabel 4.15 Data Pada Pernyataan Nomor 3.....	46
Tabel 4.16 Data Pada Pernyataan Nomor 4.....	46
Tabel 4.17 Data Pada Pernyataan Nomor 5.....	47
Tabel 4.18 Data Pada Pernyataan Nomor 6.....	47
Tabel 4.19 Data Pada Pernyataan Nomor 7.....	48
Tabel 4.20 Data Pada Pernyataan Nomor 8.....	48

Tabel 4.21 Data Pada Pernyataan Nomor 9.....	49
Tabel 4.22 Data Pada Pernyataan Nomor 10.....	49
Tabel 4.23 Data Pada Pernyataan Nomor 11.....	49
Tabel 4.24 Data Pada Pernyataan Nomor 12.....	50
Tabel 4.25 Data Pada Pernyataan Nomor 13.....	50
Tabel 4.26 Data Pada Pernyataan Nomor 14.....	51
Tabel 4.27 Data Pada Pernyataan Nomor 15.....	51
Tabel 4.28 Data Pada Pernyataan Nomor 16.....	52
Tabel 4.29 Data Pada Pernyataan Nomor 17.....	52
Tabel 4.30 Data Pada Pernyataan Nomor 20.....	53
Tabel 4.31 Data Pada Pernyataan Nomor 21.....	53
Tabel 4.32 Data Pada Pernyataan Nomor 22.....	54
Tabel 4.33 Data Pada Pernyataan Nomor 23.....	54
Tabel 4.34 Data Pada Pernyataan Nomor 24.....	54
Tabel 4.35 Data Pada Pernyataan Nomor 25.....	55
Tabel 4.36 Data Pada Pernyataan Nomor 26.....	55
Tabel 4.37 Data Pada Pernyataan Nomor 27.....	56
Tabel 4.38 Tabel Hasil Wawancara.....	57
Tabel 4.39 Tabel Uji Validitas.....	58
Tabel 4.40 Tabel Uji Reliabilitas.....	60

**DAFTAR ISI BAGAN**

Bagan 2.10 Kerangka Berfikir.....	20
Bagan 2.11 Alur Penelitian.....	21
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Filial.....	35

**DAFTAR ISI LAMPIRAN**

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	69
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	70
Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	72
Lampiran 4. Persetujuan Seminar Usul Penelitian.....	74
Lampiran 5. Perbaikan Seminar Usul Penelitian.....	75
Lampiran 6. Keterangan Selesai Seminar Usul Penelitian.....	76
Lampiran 7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 8. Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	78
Lampiran 9. Keterangan Selesai Seminar Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 10. Persetujuan Ujian Akhir Program.....	80
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dekan FKIP UNSRI.....	81
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL.....	82
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang.	83
Lampiran 14. Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	84
Lampiran 15. Tabel Uji Validitas.....	85
Lampiran 16. Angket Penelitian.....	87
Lampiran 17. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 18. Contoh Angket Perempuan.....	93
Lampiran 19. Contoh Angket Laki Laki.....	96
Lampiran 20. Pedoman Wawancara.....	99
Lampiran 21. Foto Bukti Penelitian.....	101
Lampiran 22. Kartu Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran 20. Pedoman Wawancara.....	99

**Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Anak Putus  
Sekolah Di Kota Palembang**

Oleh  
Siti Elsa Rahmayanti  
Nomor Induk Mahasiswa 06051281621015  
Pembimbing I: Drs. Emil El Faisal, M.Si  
Pembimbing II: Kurnisar, S.Pd., M.H  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka anak putus sekolah di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu tipe sampling jenuh, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relatif kecil, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket, dan wawancara. Untuk mengetahui efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka anak jalanan di Kota Palembang digunakan teknik analisis data dan statistik deskriptif berdasarkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval angka 0%-20% (sangat lemah) 21%-40% (lemah), 41%-60% (cukup), 61%-80% (kuat), 81%-100% (sangat kuat). Hasil analisis data dari ketiga teknik pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka anak putus sekolah di Kota Palembang dapat terlaksana secara kuat atau efektif dengan rata rata 78,40%

Kata kunci : Efektivitas, Program Sekolah Filial, Anak Putus Sekolah

**Pembimbing I**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP. 19681221199412100**

**Pembimbing II**



**Kurnisar S.Pd., M.H.**  
**NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi**



**Sulkipani S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 198707042015041002**

**The Effectiveness of the Filial School Program in Reducing the Number of Children Dropping Out in Palembang City**

By  
Siti Elsa Rahmayanti  
Student ID Number 06051281621015  
Suvervisor I: Drs. Emil El Faisal, M.Si  
Suvervisor II: Kurnisar, S.Pd., M.H  
Pancasila and Citizenship Education Study Program

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effectiveness of the filial school program in reducing the school dropout in the city of Palembang. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Total sampling/observation unit in this study is 26 people, which is also the number population. The small number of population were taken all as samples using non probability sampling method. Data collection techniques used are documentation, questionnaires, and interviews. In order to determine the effectiveness of the filial school program in reducing the number of street children in the city of Palembang, data and statistical analysis techniques were used based on score interpretation criteria which intervals are: 0%-20% (very) 21%-40% (weak), 41%-60% ( moderate), 61%-80% (strong), 81%-100% (very strong). From the results of the analysis, it can be concluded that the filial school program is implemented effectively in reducing the number of street dropouts in Palembang City with an average of 78,40%.

**Keywords:** Effectiveness, Filial School Program, School Dropouts

**Pembimbing I**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
NIP. 19681221199412100

**Pembimbing II**



**Kurnisar S.Pd., M.H.**  
NIP. 197603052002121011

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi**



**Sulkipani S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198707042015041002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu sektor penting yang secara langsung memberikan kontribusi dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) ialah sektor pendidikan. Sumber daya berkualitas merupakan keharusan yang dimiliki oleh suatu negara di era globalisasi. Pendidikan pada dasarnya ialah serangkaian kegiatan yang diusahakan secara sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah, hal ini berlaku seumur hidup dan berlaku untuk setiap manusia tanpa terkecuali. Setiap negara pasti akan memperhatikan pembangunan dibidang pendidikan, untuk menentukan kecerdasan dan kemampuan suatu bangsa di masa depan, hal ini berarti kondisi pendidikan disuatu wilayah dapat mencerminkan kualitas SDM-nya. Oleh karena itu, sejak tahun 1994 pemerintah telah menerapkan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan kemudian ditambah 12 tahun dengan harapan semakin baik tingkat pendidikan. Kemudian pada tahun 2010 program wajib belajar mengalami perubahan menjadi hak belajar, karena setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, sesuai dengan yang diamanatkan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<https://jurnal.ut.ac.id>) di akses pada 21 Juni 2022.

Pada Renstra Kemendikbud 2020–2024 disebutkan bahwa, secara garis besar arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) salah satunya adalah optimalisasi angka partisipasi pendidikan. Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan angka partisipasi pendidikan adalah: (1) Angka partisipasi pendidikan anak usia dini meningkat; (2) Wajib belajar sembilan tahun tuntas dan wajib belajar duabelas tahun meningkat; dan (3) Angka partisipasi pendidikan tinggi meningkat. Terkait dengan program wajib belajar dua belas tahun, pemerintah telah menyusun beberapa strategi yang tertuang dalam Restra tersebut, salah satu diantaranya adalah dengan memenuhi kebutuhan daya tampung untuk semua jenjang pendidikan melalui pembangunan sekolah dan rehabilitasi fasilitas yang rusak. Hal tersebut untuk menjamin akses pendidikan yang mudah

dan murah. (<https://www.kemdikbud.go.id>) di akses pada 21 Juni 2022

Pengertian dari Angka Partisipasi Sekolah menurut BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) adalah rasio anak yang sekolah pada kelompok umur tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok umur yang sama. Sedangkan bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, pendidikan menengah yaitu SMA/ sederajat dan pendidikan tinggi yaitu PT/ sederajat) maupun non formal (Paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas), Kementerian Agama (Kemenag), dan instansi lainnya negeri maupun swasta.

Partisipasi sekolah berbanding terbalik dengan putus sekolah. Angka putus sekolah menggambarkan tingkat putus sekolah pada suatu jenjang pendidikan dan merupakan proporsi anak usia sekolah yang sudah tidak sekolah lagi atau tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Fenomena putus sekolah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak, keterbatasan ekonomi, keadaan geografis yang kurang menguntungkan, keterbatasan akses menuju ke sekolah, jarak sekolah yang jauh atau minimnya fasilitas pendidikan di suatu daerah (BPS, 2019).

Terkait dengan keterbatasan akses dan fasilitas sekolah biasanya dapat tergambar dari daerah perkotaan atau daerah perdesaan. Ada tiga kelompok usia sekolah yang menjadi perhatian dalam program wajib belajar dua belas tahun sesuai dengan jenjang pendidikan, yaitu kelompok usia 7-12, 13-15, dan 16-18 tahun. Perkembangan angka partisipasi sekolah (APS) di Indonesia untuk kelompok usia 7-12 dan 13-15 tahun cukup baik, namun untuk kelompok usia 16-18 tahun masih perlu ditingkatkan. (<https://www.bps.go.id/>) di akses pada 19 Juni 2022.

Menurut Cahyani et al. (2019) anak putus sekolah adalah seseorang yang telah meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan studinya atau dapat juga dikatakan anak usia sekolah yang tidak sekolah lagi dan tidak memperoleh ijazah. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah adalah kurangnya



minat dan kemauan untuk bersekolah, siswa tidak tertarik untuk sekolah, ketidakmampuan mengikuti/mengambil pelajaran, ekonomi keluarga, orang tua kurang perhatian, dan lingkungan bermain anak-anak. Hasil analisis faktor yang menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi anak putus sekolah di tingkat SMP adalah kurangnya perhatian orang tua, sedangkan untuk tingkat menengah adalah anak kurang berminat dan kemauan untuk sekolah.

Berdasarkan data BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), APS untuk kelompok usia 7-12 dan 13-15 tahun sudah mencapai lebih dari 95 persen, sedangkan untuk kelompok usia 16-18 tahun masih dibawah 75 persen. Selama periode 3 tahun terakhir, terjadi peningkatan APS 16-18 tahun yaitu 71,42 persen pada tahun 2017 meningkat menjadi 71,99 persen pada tahun 2018 kemudian meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi 72,36 persen.

Laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan, ada 75.303 orang anak yang putus sekolah pada 2021. Jumlah anak yang putus sekolah di tingkat sekolah dasar (SD) merupakan yang tertinggi sebanyak 38.716 orang. Jumlah anak putus sekolah di tingkat SD menurun 13,02% dari tahun sebelumnya. Pada 2020, ada 44.516 orang anak yang putus sekolah di tingkat SD. Kemudian, jumlah anak putus sekolah di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) yakni sebanyak 15.042 orang. Jumlah ini naik 32,20% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 11.378 orang. Berikutnya, sebanyak 12.063 orang anak putus sekolah di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Jumlah ini turun 13,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 13.951 orang.

Sejatinya anak adalah harapan dan masa depan bangsa serta sebagai penerus generasi di masa mendatang. Dalam siklus kehidupan, masa anak-anak merupakan fase dimana anak mengalami tumbuh kembang yang menentukan masa depannya, untuk itu diperlukan adanya optimalisasi perkembangan anak, karena selain krusial pada masa itu anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua atau keluarga sehingga secara mendasar hak dan kebutuhan anak dapat terpenuhi dengan baik (Huraerah, 2018: 34).

Maka dari itu, diperlukan suatu program yang bertujuan untuk membina dan memberikan perlindungan terhadap anak putus sekolah dan anak jalanan guna mengurangi berbagai macam resiko yang mengintai mereka. Dinas Pendidikan Kota Palembang membuat suatu program khusus yang digunakan untuk mengurangi potensi bertambahnya jumlah anak putus sekolah dan anak jalanan di Kota Palembang. Menurut Direktur Kesejahteraan Sosial Anak, Kementerian Sosial RI, Bambang Mulyadi mengemukakan bahwa jumlah anak jalanan menurut data per 9 Maret 2013 mencapai 94 ribu orang (Kemensos, 2013). Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Palembang pada tahun 2018 sebanyak 1.278 anak yang terbagi dalam tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK yang putus sekolah (Kemendikbud, 2018: 17). Jumlah ini akan terus bertambah setiap tahunnya apabila pemerintah pusat dan pemerintah daerah tidak saling bekerja sama menemukan solusi dari permasalahan ini.

Dalam menangani permasalahan mengenai anak jalanan dan anak putus sekolah di kota Palembang, Dinas Pendidikan Kota Palembang membuat suatu program khusus yaitu program Sekolah Filial yang diresmikan pada September 2019. Sekolah filial atau juga dikenal sebagai sekolah terbuka atau suatu subsistem pendidikan formal yang diselenggarakan di luar gedung sekolah induk dan dapat di organisasi dengan menggunakan kurikulum yang berlaku (Hasbullah, 2015: 259). Fokus utama dalam program ini ialah mengurangi angka putus sekolah anak jalanan yang ada di Kota Palembang dengan jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA serta untuk pemenuhan terhadap hak anak. Setiap anak memiliki hak-hak yang diatur dalam Undang Undang tentang Hak Asasi Manusia dalam Pasal (52) sampai dengan Pasal (66) yaitu diantaranya hak atas persamaan, hak untuk memiliki nama, hak untuk memiliki kewarganegaraan, hak atas perlindungan dan rekreasi, hak bermain, dan hak atas keterlibatan dalam pembangunan.

Oleh sebab itu, menarik apabila kita mengkaji sejauh mana program tersebut mampu mengurangi jumlah anak putus sekolah anak jalanan yang ada khususnya di Kota Palembang, untuk mengatasi masalah anak jalanan, perlu

adanya dukungan dari berbagai pihak agar bekerjasama dalam mengentaskan masalah anak jalanan secara aktif dan partisipatif, sehingga penting bagi kita untuk mengetahui tingkat efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalanan.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi untuk mengurangi angka putus sekolah anak jalanan pernah diteliti oleh (Morin Benjamin, dkk, 2015) dengan judul penelitian Strategi Dinas Pendidikan dalam Meminimalisir Anak Putus Sekolah di Kota Bitung. Hasil penelitiannya ialah faktor faktor penyebab anak putus sekolah di Kota Bitung antara lain, kurangnya minat untuk bersekolah, keadaan keluarga yang tidak harmonis, lemahnya ekonomi keluarga, kondisi lingkungan tempat tinggal anak, dan pemahaman masyarakat akan pendidikan. Adapun strategi pemerintah daerah dalam menekan angka anak putus sekolah antara lain, gerakan penuntasan wajib belajar 12 tahun, Bantuan Dana, Pemberian Beasiswa, Bantuan Siswa Miskin, Program Indonesia Pintar, Program MaMa CEPAT (Cerdas Peduli Anak Tidak Sekolah), dan Sosialisasi kepada masyarakat. Dalam (<https://ejournal.unsrat.ac.id>) diakses pada 20 Agustus 2019.

Penelitian relevan juga diteliti oleh (Afrilia, Valiant: 2019) dalam penelitian yang berjudul, Analisis Faktor-Faktor Penyelenggaraan Kebijakan Sekolah Filial bagi Anak Didik Pemasarakatan di LKPA Palembang, dalam penelitiannya dihasilkan bahwa, Provinsi Sumatera Selatan memiliki anak didik pemasarakatan terbanyak se-Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah 232 orang. Banyak kendala yang dihadapi dalam sekolah filial yang ada di LKPA Palembang ini salah satunya ialah, terbatasnya jumlah anak yang memenuhi persyaratan mengikuti pendidikan, khususnya lama pidana dan minat anak yang rendah terhadap pendidikan, fasilitas dan sarana pendukung yang minim dan hampir tidak ada, rendahnya dukungan dari sekolah anak sebelumnya selain itu sekolah filial ini terkendala dengan sarana dan prasarana maupun anggaran untuk terlaksananya kebijakan pembinaan secara efektif, meskipun memiliki banyak kendala, kebijakan sekolah filial ini merupakan bentuk perhatian dan kepedulian

pemerintah terhadap pentingnya pendidikan bagi anak didik masyarakat di Sumatera Selatan. Dalam (<https://scholar.ui.ac.id/en/publications/>) diakses pada 28 Agustus 2019.

Penelitian relevan juga diteliti oleh (Sari: 2017) dalam penelitian yang berjudul Analisis Efektifitas Program Pemberdayaan Anak Jalanan di Rumah Singgah Tabayun Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor kesimpulan dari penelitian tersebut ialah; 1). Berdasarkan karakteristik anak jalanan peserta program Rumah Singgah Tabayun, sebagian besar usia anak jalanan tergolong dewasa muda. Tingkat pendidikan formal masih rendah, sebagian besar tidak pernah sekolah dan tidak tamat sekolah dasar, derajat penghasilan pekerjaan berada pada kategori tinggi yaitu sebagai pengamen dan pemain kuda lumping. Jam kerja anak jalanan berada pada kategori sedang yakni 6 hingga 10 jam perhari, selain itu, tingkat pendapatan anak jalanan juga berada pada kategori sedang yakni sebesar Rp. 1400000 hingga Rp. 3200000 perbulan. 2). Berdasarkan analisis empat indikator tingkat efektivitas program pemberdayaan anak jalanan meliputi ketepatan sasaran, keberhasilan sosialisasi, pencapaian tujuan, pemantauan program menunjukkan bahwa program pemberdayaan anak jalanan di Rumah Singgah Tabayun memiliki tingkat efektivitas yang rendah. Dalam (<http://jurnal.ipb.ac.id>) diakses pada 30 Agustus 2019.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terdahulu di atas ialah perlu adanya kerjasama dari semua kalangan baik itu keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk menemukan solusinya nyata dalam mengatasi permasalahan anak jalanan yang meningkat setiap tahunnya, dan memberikan perhatian serta pendekatan khusus kepada anak-anak yang membutuhkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 September 2019, peneliti melakukan wawancara dengan penanggung jawab program Sekolah Filial (Amirul Insan).

*“Dinas Pendidikan Kota Palembang telah meresmikan sebuah Program Sekolah Filial pada Kamis, 12 September 2019 yang dibuat secara khusus untuk meminimalisir dan mengatasi angka putus sekolah pada anak jalanan, adapun sekolah filial merupakan upaya dalam memberikan hak anak untuk melanjutkan pendidikan serta*

*pemerataan untuk kemajuan pendidikan terkhususnya di Sumatera Selatan.*

Sekolah Filial atau sekolah jauh ditujukan bagi anak-anak usia sekolah (7-18/19 tahun) pada kategori anak-anak pelayanan khusus dari jenjang SD, SMP dan SMA, ketiga jenjang sekolah tersebut berinduk kepada SD Negeri 238, SMP Negeri 19, dan SMA Negeri 11 Palembang, yang mana nantinya untuk proses dan tempat pelaksanaan pembelajaran menggunakan gedung SKB berdekatan dengan kantor Dinas Pendidikan, Fasilitas yang kemudian didapatkan oleh peserta didik ialah berupa perlengkapan sekolah, yaitu buku, sepatu, tas seragam sekolah yang diberikan secara gratis lalu kemudian, ada berbagai macam aspek menguntungkan berkaitan dengan inovasi program sekolah filial ini seperti yang dijabarkan oleh (AM) selaku koordinator, salah satunya ialah Pada aspek administrasi umum, inovasi ini mampu meningkatkan partisipasi belajar warga dimana sebelumnya mereka tidak dapat bersekolah untuk memperoleh ijazah, saat ini mereka berkesempatan menamatkan pendidikan SD, SMP dan SMA sehingga akan memperoleh ijazah pendidikan formal. Ijazah pendidikan formal yang diterima mempermudah mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau digunakan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih layak. Ijazah pendidikan formal dapat menghilangkan stigma bahwa anak jalanan dan anak putus sekolah selama ini dianggap sebagai masalah sosial.



**Gambar 1. Proses Belajar Mengajar Kelas XI SMP Filial**

Sumber : Dokumentasi di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar Filial)

Sekolah filial ini merupakan sekolah percontohan yang diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah-daerah lainnya serta diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat yang sulit dalam mengakses pendidikan, sehingga angka putus sekolah dapat diminimalisir dan berkurang setiap tahunnya dengan segala pihak yang ikut berperan aktif membantu program ini terlaksana dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti maka peneliti akan meneliti bagaimana tingkat efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka anak putus sekolah di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka anak putus sekolah di Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yang mana sebagai berikut

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pedoman akan sebuah inovasi sekaligus solusi pada permasalahan dalam dunia pendidikan terkhususnya bagi penanganan anak putus sekolah

### **1.4.2 Secara Praktis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik serta menjadi solusi nyata dari permasalahan dunia pendidikan, dan terkhususnya bagi masyarakat, peneliti, serta kemajuan dunia pendidikan di Kota Palembang.

#### **1.4.2.2 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kontribusi masyarakat agar dapat berperan aktif dalam dunia pendidikan, serta turut berperan dalam meminimalisir angka anak putus sekolah di Kota Palembang.

### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli dan serta turut berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan pendidikan dan tetap berinovasi untuk kemajuan dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Efektivitas Program Sekolah Filial**

##### **2.1.1 Pengertian Efektivitas**

Setiap organisasi tentu memiliki strategi perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai, namun dalam perwujudan itu perlu adanya analisis untuk melihat apakah tujuan yang ingin dicapai tersebut memenuhi target sasaran yang tepat atau malah sebaliknya, berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan tujuan tersebut perlu diketahui konsepnya, kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* artinya berhasil serta efektif merupakan kata dasar sementara kata sifat dari efektif ialah efektivitas.

Menurut Robbins (1994: 15) efektivitas sebagai perencanaan tingkat jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Subagyo (2000: 9) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki, ketika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu, dan memang dikendaki, maka pekerjaan orang tersebut dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki sebelumnya. Selanjutnya menurut Effendy (2008: 14) efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah sumber daya manusia yang ditentukan.

Menurut Sondang (2001: 4), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Sedangkan menurut J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997:25-26) antara lain:



1) Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi. 2) Efektivitas kelompok adanya pandangan bahwa pada kenyataan individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya. 3) Efektivitas Organisasi : terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap-tiap baginya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam kegiatan organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah dicapai. Efektivitas pada umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan lainnya.

## **2.1.2 Program Sekolah Filial**

### **2.1.2.1 Pengertian Sekolah Filial**

Sekolah adalah tempat terjadinya segala bentuk kegiatan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan sekolah adalah tempat dimana seorang individu dapat belajar dan mengkreasikan dirinya untuk memunculkan kreativitas dan menjadi generasi unggul, untuk mendukung tercapainya hal tersebut berbagai macam inovasi terus dikembangkan untuk meningkatkan dan memajukan pendidikan di Indonesia salah satunya ialah sekolah filial, yang dianggap menjadi solusi bagi masyarakat yang tinggal dipelosok dan berekonomi rendah.

Menurut (Hasbullah, 2015: 259) Sekolah Filial juga dikenal sebagai sekolah terbuka atau suatu subsistem pendidikan formal yang diselenggarakan

diluar gedung sekolah induk dan dapat di organisasi dengan menggunakan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya menurut Peraturan Walikota sekolah filial adalah satuan pendidikan formal sekolah kelas jauh yang dibuka di luar sekolah induk mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional Dinas Pendidikan dalam memberikan pelayanan khusus bagi anak jalanan dan anak putus sekolah. (<https://jdih.palembang.go.id/>) diakses pada 25 Maret 2021.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah filial merupakan suatu inovasi yang dapat menjadi percontohan bagi daerah lain untuk mengembangkan dan meningkatkan pemerataan pendidikan serta menjangkau seluruh warga negara yang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak terlepas dari ketidakmampuan ekonomi yang terbatas untuk dana pendidikan maupun waktu dan usia sekolah.

#### **2.1.2.2 Program Sekolah Filial Dinas Pendidikan Kota Palembang**

Pendidikan merupakan hak bagi setiap anak di Indonesia, berbagai macam inovasi dan program terus dikembangkan demi tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik serta pemerataan pendidikan diseluruh wilayah. Adapun salah satu inovasi program pendidikan yang dapat membantu ialah program penyetaraan berbentuk sekolah filial. Program sekolah filial ini ditujukan bagi anak usiasekolah, pada kategori anak-anak pelayanan khusus, seperti yang telah diatur dalam pasal 32 ayat (2) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan khusus dan pendidikan pelayanan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Kemudian mencakup pendidikan bagi peserta didik didaerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi. (<https://jdih.kemenkeu.go.id>) diakses pada 28 Desember 2020.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Sekolah filial diharapkan mampu

menjadi solusi bagi masyarakat yang tidak memiliki akses untuk memperoleh pendidikan, sekolah filial sejatinya adalah sekolah layanan khusus yang juga diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (<https://jdih.kemenkeu.go.id>) diakses pada 28 Desember 2020. diterbitkan Peraturan Walikota Palembang No. 20 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah. (<https://jdih.palembang.go.id>) diakses pada 5 Januari 2021.

Lebih lanjut Dinas Pendidikan Kota Palembang membuat sebuah inovasi Program Sekolah Filial bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah di Kota Palembang berlokasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Dinas Pendidikan Kota Palembang, sebagai upaya mewujudkan Palembang Zero anak putus sekolah dan mendukung terwujudnya program pembangunan berkelanjutan/ SDGs, adapun dalam tujuan Renstra Dinas Pendidikan dengan RPJMD (Rencana pembangunan jangka menengah daerah) 2018-2023 memiliki tiga tujuan Renstra yaitu:

1. Mewujudkan Pelayanan Prima.
2. Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Pendidikan menuju Tuntas Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.
3. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pendidikan baik Formal dan Non Formal.

Untuk mendukung perwujudan Renstra tersebut diterbitkan Peraturan Walikota Palembang No. 20 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah. (<https://jdih.palembang.go.id>) diakses pada 5 Januari 2021. Program Sekolah Filial berlokasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Dinas Pendidikan Kota Palembang, ditujukan bagi anak-anak usia sekolah (7-18/19 tahun) pada kategori anak-anak pelayanan khusus dari jenjang SD, SMP dan SMA, dengan menginduk pada Sekolah Pendidikan Formal, Diantaranya SD Negeri 238 Palembang, Tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan Sekolah Induk SMP Negeri 19 Palembang dan pada Tingkat Sekolah Atas

dengan Sekolah Induk SMA Negeri 11 Palembang. Dalam proses assessment berhasil di data sebanyak 330 orang calon siswa Sekolah Filial ANJAL/APS, yaitu;

**Tabel 2.1 Jumlah Calon Siswa Sekolah Filial**

No.	Tingkat Sekolah	Jumlah Siswa
1	Sekolah Dasar (SD)	38
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	111
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	181

Sumber: [http://portal.disdik.palembang.go.id/Selfi\\_Anjal\\_APS](http://portal.disdik.palembang.go.id/Selfi_Anjal_APS)

Selain itu berhasil di data warga tidak sekolah, yang telah melewati batas usia sekolah, jumlahnya mencapai 380 orang. Mereka tetap berhak memperoleh layanan Pendidikan melalui program belajar paket A, B dan C yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Palembang, yaitu;

**Tabel 2.2 Jumlah Siswa Tidak Sekolah**

No.	Tingkat Sekolah	Jumlah Siswa
1	Paket A/Sekolah Dasar (SD)	60
2	Paket B/ Sekolah Menengah Pertama (SMP)	109
3	Paket C/ Sekolah Menengah Atas (SMA)	211

Sumber: [http://portal.disdik.palembang.go.id/Selfi\\_Anjal\\_APS](http://portal.disdik.palembang.go.id/Selfi_Anjal_APS)

Inovasi dalam program pendidikan ini sejatinya agar pemerataan pendidikan dapat terlaksana dengan baik serta setiap individu terpenuhi haknya untuk mendapatkan pendidikan yang layak, ada beberapa pertimbangan dalam pelaksanaan program ini berkaitan dengan berbagai aspek seperti tata kelola, administrasi umum, dan pelayanan publik yang mana menjamin bahwa program ini dapat membantu mengurangi jumlah anak jalanan dan putus sekolah d Kota Palembang yang bertambah setiap tahunnya.

Lebih lanjut dalam penjelasan aspek ini dimulai Pada aspek tata kelola, inovasi ini mampu membangun sistem pendidikan formal yang dapat di nikmati oleh seluruh warga melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang yang lebih efektif, dengan membangun kolaborasi antara Dinas Pendidikan Kota Palembang dan stakeholders lainnya sebagai upaya mengembangkan layanan pendidikan formal berkualitas bagi seluruh warga yang

tidak dapat bersekolah atau putus sekolah. Sistem belajar mengajarnya berpedoman pada kurikulum pendidikan formal dan tenaga pengajarnya berasal dari sekolah formal yang memiliki kompetensi.

([http://portal.disdik.palembang.go.id:8080/Selfi\\_Anjal\\_APS](http://portal.disdik.palembang.go.id:8080/Selfi_Anjal_APS)) diakses pada 2 Januari 2021.

Pada aspek administrasi umum inovasi ini mampu meningkatkan partisipasi belajar warga dimana sebelumnya mereka tidak dapat bersekolah untuk memperoleh ijazah, saat ini mereka berkesempatan menamatkan pendidikan SD, SMP dan SMA sehingga akan memperoleh ijazah pendidikan formal. Ijazah pendidikan formal yang diterima mempermudah mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau digunakan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih layak. Ijazah pendidikan formal dapat menghilangkan stigma bahwa anak jalanan dan anak putus sekolah selama ini dianggap sebagai masalah sosial.

([http://portal.disdik.palembang.go.id:8080/Selfi\\_Anjal\\_APS](http://portal.disdik.palembang.go.id:8080/Selfi_Anjal_APS)) diakses pada 2 Januari 2021. Pada aspek pelayanan publik inovasi ini mampu mempermudah birokrasi dalam penyediaan akses layanan pendidikan formal berkualitas bagi seluruh warga yang tidak bersekolah atau putus sekolah melalui dukungan dan bantuan fasilitas, sehingga menjamin hak semua warga mendapatkan pelayanan publik dalam bidang pendidikan secara berkualitas dan inklusif.

([http://portal.disdik.palembang.go.id/Selfi\\_Anjal\\_APS](http://portal.disdik.palembang.go.id/Selfi_Anjal_APS)) diakses pada 2 Januari 2021.

Program pengentasan anak putus sekolah melalui Sekolah Filial Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Kota Palembang sangat inovatif karena mampu membangun kolaborasi antara Dinas Pendidikan Kota Palembang dan stakeholder terkait, untuk mengajak dan mendorong anak yang tidak bersekolah dan putus sekolah kembali mengikuti proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan inovatif, meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang mampu membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik, yang sebagian besar berasal dari anak jalanan dan anak putus sekolah.

## **2.2. Pengurangan Angka Putus Sekolah Anak Jalanan**

### **2.2.1 Anak Putus Sekolah**

#### **2.2.1.1 Pengertian Anak Putus Sekolah**

Menurut Cahyani dkk, (2019: 289) anak putus sekolah adalah seseorang yang telah meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan studinya atau dapat juga dikatakan anak usia sekolah yang tidak sekolah lagi dan tidak memperoleh ijazah. Pengertian mengenai siswa putus sekolah menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah siswa yang belum sampai tamat sekolahnya sudah berhenti. Menurut Imron (2004: 125) menyatakan bahwasannya yang dimaksud anak putus sekolah adalah anak yang dinyatakan telah keluar dari sekolah yang bersangkutan sebelum waktu yang telah ditentukan atau sebelum dinyatakan lulus dan mendapat ijazah dari sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian dari anak putus sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa anak putus sekolah adalah anak yang tidak menuntaskan atau tidak mampu melanjutkan jenjang pendidikannya.

#### **2.2.1.2 Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah**

Anak yang putus sekolah tidak datang secara sendiri menimpa diri anak tersebut. Pastinya ada faktor yang melatarbelakangi hal itu bisa terjadi dalam hasil kajian yang dilakukan oleh Sukmadinata mengatakan bahwa faktor utama anak putus sekolah adalah kesulitan ekonomi atau dikarenakan orang tua anak tersebut tidak mampu untuk menyediakan biaya lagi bagi putra putrinya untuk sekolah. Sementara itu pendapat lain mengenai faktor penyebab anak putus sekolah juga disampaikan oleh Nana Syaodih Sukmadinata dalam Suyanto (2010: 342) yang menyatakan bahwa sejumlah faktor yang melatarbelakangi mengapa anak sampai tinggal kelas adalah sebagai berikut:

a. Sistem yang digunakan oleh sekolah tersebut.

Biasanya sekolah sekolah pada umumnya akan menggunakan sistem maju secara berkelanjutan atau maju secara otomatis, namun jika sekolah tersebut menggunakan sistem tidak naik kelas, maka bisa dimungkinkan akan lebih banyak anak yang putus sekolah akibat malu dikarenakan akan bertemu dengan

adik kelasnya di semester berikutnya.

- b. Berhubungan langsung dengan kemampuan dan usaha dari anak tersebut.

Dapat dikatakan bahwa anak yang mempunyai semangat belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi yang akan didapatkan, sedangkan anak yang mempunyai daya tarik lemah terhadap belajar, maka dimungkinkan prestasi belajarnya juga akan kurang. Oleh karena itu anak dengan faktor yang kurang seperti ini mempunyai peluang untuk putus sekolah lebih tinggi.

Pendapat lain yang menyebutkan bahwa hal yang menyebabkan anak bisa putus sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Orang tua yang tidak mempunyai biaya untuk sekolah putra/putrinya. Hal ini sering ditemui bagi orang tua yang ada di daerah pedesaan dan masyarakat yang hidup dalam kantong kemiskinan.
- b. Karena sakit yang diderita yang tidak akan tahu kapan sembuh. Sakit yang diderita anak tersebut yang terlalu lama menyebabkan anak merasa tertinggal banyak mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah, maka keputusan yang dipilih anak tersebut memilih untuk tidak sekolah melihat teman-teman sebayanya yang sudah hampir menyelesaikan sekolah.
- c. Anak terpaksa bekerja, dalam hal ini menyebabkan anak tidak fokus pada sekolah saja, melainkan harus bercabang untuk sekolah dan untuk bekerja. Akibat yang didapatkan adalah kelelahan fisik dikarenakan bekerja dan tidak dapat dibagi dengan kegiatan sekolah, hal ini menjadikan pada saat di sekolah anak menjadi tidak konsentrasi dan lelah.
- d. Karena di *drop out* dari sekolah yang bersangkutan, hal ini dikarenakan sekolah merasa tidak mampu untuk mendidik anak tersebut dikarenakan beberapa hal, yaitu karena anak tersebut memiliki kemampuan berpikir yang rendah, atau bisa jadi karena anak yang bersangkutan tidak punya lagi gairah untuk sekolah dan belajar.
- e. Faktor yang berasal dari anak itu sendiri, yaitu keinginan anak itu sendiri yang ingin putus sekolah atau tidak ingin melanjutkan sekolah ke tingkat berikutnya.

Adapun faktor penyebab anak putus sekolah lainnya berdasarkan penelitian Nana Syaodih Sukmadinata dalam Imron (2004: 125) yang meliputi:

1. Faktor Internal

a. Tidak Menyukai Sekolah

Tidak menyukai sekolah dimungkinkan karena beberapa faktor pendukung. Seorang anak tidak menyukai sekolah dikarenakan lingkungan sekolah yang tidak anak suka, atau dari faktor teman sebaya bahkan dari guru yang mengajar anak tersebut.

b. Faktor Kesehatan dan Gizi

Faktor kesehatan ini adalah faktor fisik yang ada didalam tubuh anak, misalnya saja penyakit kulit, penyakit mata atau sejenisnya yang mampu menghambat kegiatan belajar anak tersebut. Hal lain selain itu juga faktor gizi, faktor pemberian makanan yang diberikan orangtua setiap harinya akan berpengaruh pada asupan gizi anak.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi ini adalah faktor yang datang dari pendapatan tiap keluarga. Semakin rendahnya pendapatan dimungkinkan akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan setiap harinya. Begitu pula yang terjadi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Sebagian besar anak yang putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi. Dengan begitu bukan suatu hal yang mengherankan jika terdapat anak yang putus sekolah karena tidak mampu melanjutkan sekolahnya karena terbentur biaya untuk melanjutkan sekolah.

b. Sistem atau Kebijakan yang Digunakan Sekolah

Sistem atau kebijakan yang tidak sesuai dengan lingkungan sekolah sangat bisa mempengaruhi angka partisipasi sekolah. Katakan saja masalah kurikulum, kurikulum yang tidak sesuai dan target pendidikan yang terlalu tinggi akan membuat anak kehilangan motivasi untuk bersekolah. Selain kurikulum juga dijelaskan mengenai kualitas guru yang kurang berkompeten akan menjadikan anak kehilangan gairah untuk meneruskan sekolah, pasalnya guru tersebut pasti tidak akan bisa menggunakan metode mengajar yang baik dan menyenangkan yang bisa membuat anak nyaman dan senang.



Beliau juga menegaskan mengenai kebijakan sekolah yang mengeluarkan seorang anak juga mempengaruhi jumlah anak putus sekolah. Selain itu, sistem penerimaan anak yang diskriminatif akan sangat berpengaruh dalam angka partisipasi sekolah.

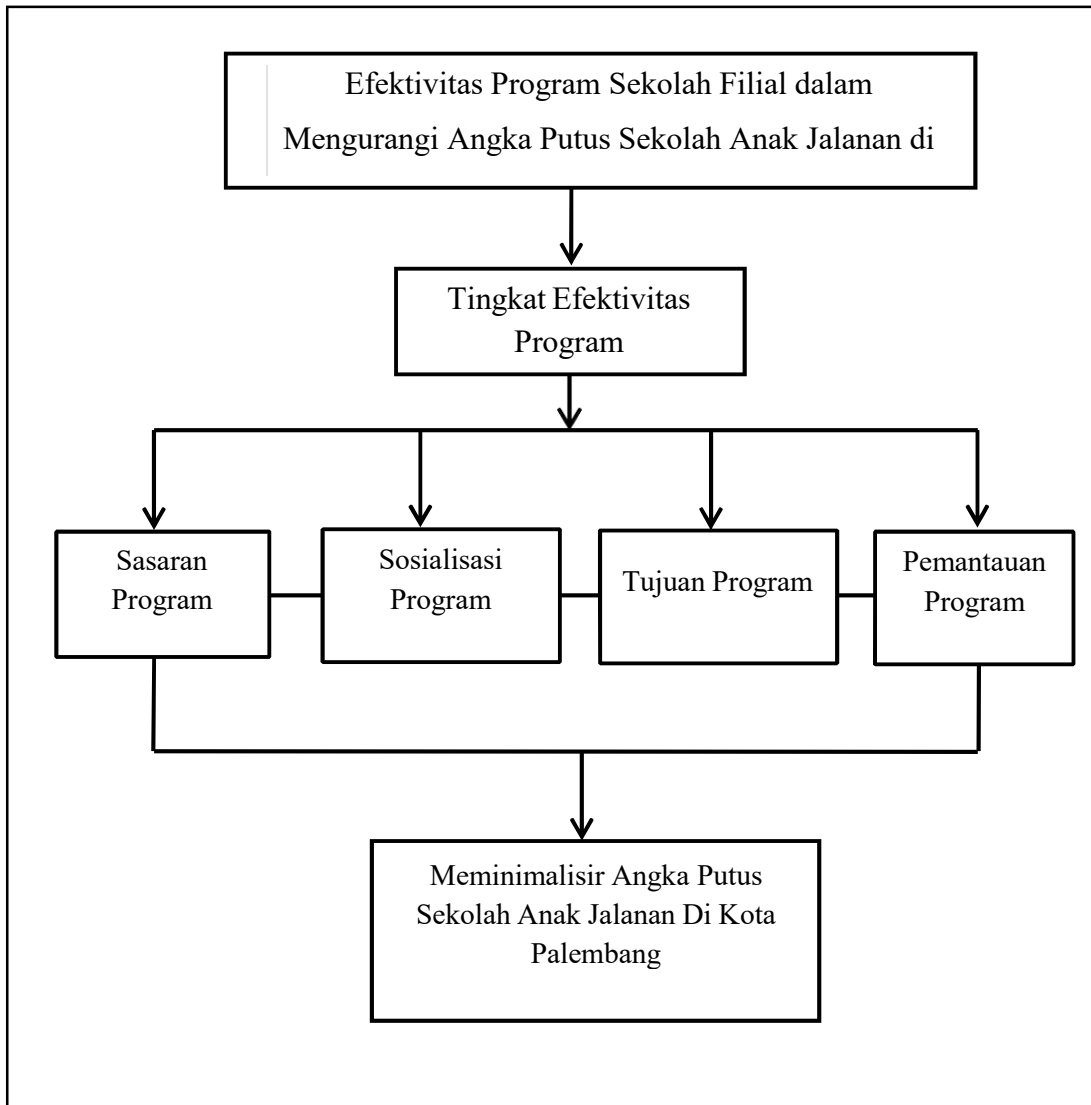
c. Kondisi Sekolah.

Kondisi sekolah yang dimaksudkan adalah kondisi fisik yang ada di suatu sekolah. Rendahnya partisipasi sekolah suatu wilayah juga sangat dipengaruhi oleh terbatasnya ruang kelas dan gedung sekolah serta infrastruktur lainnya.

d. Lingkungan Tempat Tinggal.

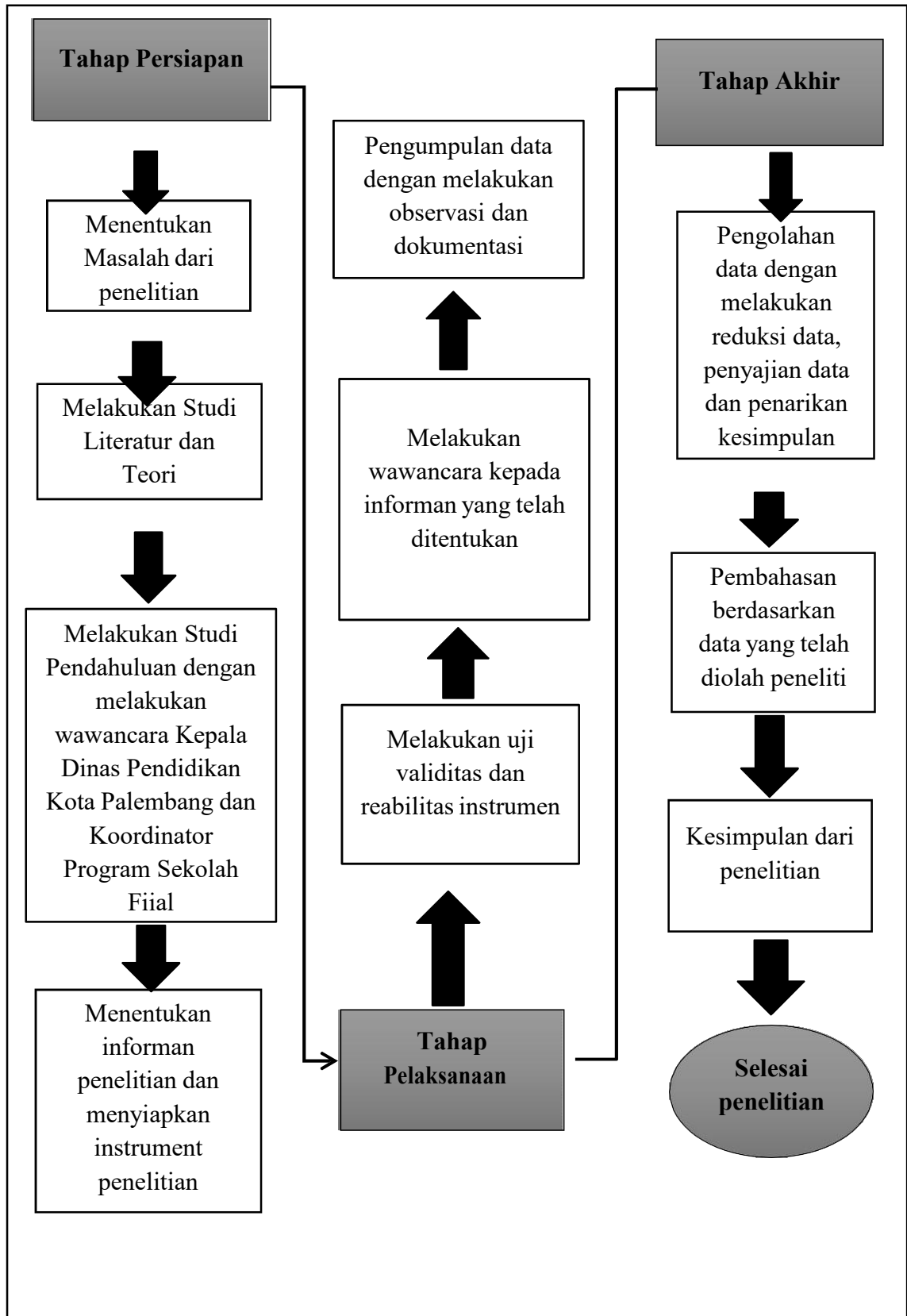
Selain berada di sekolah, anak juga akan berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Lingkungan tempat tinggal sangat menentukan pilihan hidup seseorang atau keluarga. Banyak anak yang mengalami putus sekolah karena di lingkungan sekitar tempat tinggalnya memilih untuk pergi bekerja dari pada sekolah, anak yang tinggal di lingkungan putus sekolah akan rawan mengalami putus sekolah jika dibandingkan dengan anak yang tinggal di lingkungan yang teratur dan pembelajaran.

### 2.3 Kerangka Berpikir



Sumber : Budiani (2009 :52)

### 2.4 Alur Penelitian



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Menurut Yusuf (2017: 26). Metodologi penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek/variabel yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki. Berbeda dengan Yusuf adanya pengertian dari Sugiyono (2016: 1) mengemukakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah penelitian secara ilmiah dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, adapun metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif untuk mengetahui tingkat Efektivitas Program Sekolah Filial dalam mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu yang akan diteliti oleh peneliti untuk di pelajari dan mendapatkan suatu informasi. Menurut Hatch & Farhady dalam (Sugiyono, 2016: 38) variabel merupakan obyek seseorang yang mempunyai “variasi “ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Menurut Kerlinger 1973 dalam (Sugiyono, 2016:38) menyatakan variabel adalah suatu sifat yang akan dipelajari. Sejalan dengan Kerlinger adanya pendapat dari Kidder 1981 dalam Sugiyono (2016:38) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu kualitas dimana suatu peneliti mempelajari dan menarik

kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek seseorang yang berkaitan antara suatu obyek dengan obyek lainnya serta dapat dipelajari dan mendapatkan informasi berkaitan dengan hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan, variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo 2005: 35). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalanan.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel (DOV) adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel di bentuk yang dapat diukur, menurut Fathoni (2011: 28) definisi operasional variabel merupakan definisi yang dapat diamati, di observasi dan bersifat terbuka sehingga dapat diuji kembali oleh orang lain

Pada penelitian ini yang dimaksud adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalana, teori efektivitas program dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalanan menggunakan teori efektivitas program menurut Budiani (2009: 53). Pada indikator ini terdapat empat pengukuran efektivitas yaitu: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program. (dikutip <http://www.sedl.org>) diakses pada tanggal 23 agustus 2019

**Table 3.1 Analisis Tingkat Efektivitas Program**

Variabel	Indikator	Deskriptor
Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka	<i>Sasaran Program</i>	1. Akses pelayanan pendidikan bagi anak jalanan dan anak putus sekolah

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	
Putus Sekolah Anak Jalanan		2. Pemerataan pendidikan bagi anak jalanan dan anak putus sekolah	
		3. Pemberian hak pendidikan kepada semua anak	
		<i>Sosialisasi Program</i>	1. Penyampaian informasi mengenai program sekolah filial bagi Anak Jalanan dan Putus Sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA/K
			2. Mengumpulkan data-data dari NGO (Non Government Organisation) berkaitan dengan jumlah dan pemetaan anak-anak putus sekolah
			3. Perjanjian MoU bersama dengan stakeholder
		<i>Tujuan Program</i>	1) Pemberian gambaran tentang pentingnya pendidikan
			2) Penguatan karakter anak putus sekolah dan anak jalanan
			3) Kesempatan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik serta pekerjaan yang layak
		<i>Pengawasan Program</i>	1. Laporan pelaksanaan untuk kepada Kepala Dinas Pendidikan.
			2. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi, pemecahan permasalahan yang berhubungan dengan tugas-tugas pengelolaan Sekolah
			3. Fasilitasi peningkatan

Variabel	Indikator	Deskriptor
		profesionalisme guru/tenaga teknis
	4.	Pengelolaan sarana prasarana pendidikan Sekolah Filial.
	5.	Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sekolah Filial

Sumber: Menurut Budiani, (2009: 53), *Sosialisasi Rancangan Proyek Perubahan Dinas Pendidikan Kota Palembang* (2019).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif populasi penelitian sangat diperlukan dalam menentukan suatu objek penelitian, subjek disini ialah suatu individu/orang yang akan diteliti oleh peneliti, menurut Sugiyono (2017: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka dari itu populasi dalam penelitian ini ialah jumlah peserta didik Sekolah Filial pada jenjang SMP. Maka peneliti membuat populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

SMP	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel (Orang)
VII	-	-
VIII	8	4
IX	6	8
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>26</b>

Sumber: *Tata Usaha SMP Filial Palembang, 2020/2021*

#### 3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang berkaitan satu sama lain, adanya pendapat dari Sugiyono (2017: 81) bahwa sampel dimana populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) dari seluruh

populasi yang akan diteliti.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu dengan menggunakan *Non Probability Sampling* tipe *Sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016: 85) *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka dari itu peneliti mengambil sampel seluruhnya dengan jumlah sampel 46 peserta didik dari 3 kelas SMP.

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel**

SMP	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel (Orang)
VII	-	-
VIII	8	4
IX	6	8
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>26</b>

*Sumber: Tata Usaha SMP Filial Palembang, 2020/2021*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang utama yaitu teknik dokumentasi, angket, wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan catatan berkas-berkas yang penting, menurut Satori dan Komariah (2014: 148) peneliti memperoleh suatu informasi melalui orang dan bukan orang sebagai narasumber, dan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis, dokumen-dokumen dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, karya pikir yang dapat memberikan suatu dukungan terhadap peristiwa.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mencatat hal-hal yang diperlukan atau penting, dokumentasi bertujuan untuk mencari data peserta didik yang ada di sekolah filial, foto kegiatan berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah filial, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang keadaan, tempat dan lingkungan Sekolah Filial, serta



untuk menganalisis Efektivitas Program Sekolah Filial tersebut.

### 3.5.2 Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan suatu pertanyaan kepada orang lain untuk mendapatkan suatu jawaban, menurut Sugiyono (2017: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dengan suatu variabel yang akan diteliti oleh peneliti, dan juga dalam angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar yang tersebar di wilayah yang cukup luas, dan dapat berbentuk pertanyaan, pernyataan dan dapat diberikan kepada responden secara langsung serta bisa melalui internet. Dalam hal ini adanya pendapat dari Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017: 142) bahwasanya suatu prinsip dalam penggunaan angket yaitu penulisan, pengukuran, serta penampilan fisik, dalam hal ini penelitian kuantitatif dimana peneliti memberikan angket kepada responden dan menggunakan deskriptif kuantitatif skala yang digunakan adalah skala likert.

Pengelolaan angket dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dan untuk mengacu pada pendapat Sugiyono (2017: 93) dengan menggunakan skala likert dimana untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu permasalahan yang terjadi, dan tujuan dalam menyebar angket ini ditunjukkan kepada peserta didik yang berstatus aktif di Sekolah Filial, dengan menggunakan 5 jawaban, yang mempunyai gradasi jawaban bersifat positif dan negatif yang berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.4 Keterangan Jawaban dan Skor**

	<b>Keterangan</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Skor Negatif</b>
SS	Sangat Setuju	4	1
ST	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas suatu pokok persoalan dan menemukan informasi. Menurut Esterbeg (dalam Sugiyono, 2017: 231) teknik pengumpulan data wawancara adalah

pertemuan dua orang yang melakukan suatu proses tanya jawab dan saling memberikan ide sehingga menentukan suatu topik pembahasan yang di inginkan, menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2017: 232) bahwa dengan melaksanakan suatu proses wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Adanya bentuk wawancara menurut Afrizal (2017: 137) wawancara tak berstruktur adalah suatu wawancara yang terjadi secara terbuka, pewawancara dan yang diwawancarai bebas menjawab pertanyaan si pewawancara dan tidak sesuai dengan draf atau pedoman yang telah di tentukan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses percakapan antara dua orang atau lebih dimana peneliti mewawancarai remaja, anak-anak, masyarakat sekitar, petugas dan pegawai Sekolah Filial tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan di tentukan, melainkan dengan berdasarkan secara langsung tetapi dengan menggunakan garis besar permasalahan yang akan di tanyakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat Efektivitas Program Sekolah dan dengan teknik wawancara tak berstruktur dilakukan saat studi pendahuluan.

### **3.6 Teknik Analisis Data Instrumen**

Teknik analisis data ialah mengelompokkan data dengan mengumpulkan data-data secara perlahan dalam suatu proses penelitian. Menurut Fathoni (2011: 38) analisis data adalah suatu langkah yang digunakan sangat kritis dalam suatu penelitian, dan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, sejalan dengan Sugiyono (2017 :147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dan dalam suatu kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variable yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan teknik yang digunakan ialah statistik deskriptif. Menurut Mulyana (2018: 232) analisis data dapat dilakukan tanpa harus menunggu terkumpulnya seluruh data, data yang dikumpulkan dengan data yang diperoleh itu perlahan tapi pasti dan dapat dihubungkan dengan data lainnya,

Berdasarkan hal tersebut mengelompokkan data berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan menguji suatu hipotesis yang telah diajukan kebenarannya dan data tersebut bersifat perlahan dalam suatu hubungan dengan data lainnya dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

### **3.7 Uji instrumen**

#### **3.7.1 Validitas**

Dalam penelitian kuantitatif adanya hasil penelitian yang valid artinya hasil penelitian yang dikumpulkan jika terdapat kesamaan antara keduanya maka sesungguhnya data tersebut bersifat valid begitu juga sebaliknya, menurut Sugiyono (2017: 121) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur, dengan menggunakan instrument yang valid dan realibel dalam melakukan pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menggunakan valid dan realibel, dan juga masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang akan diteliti, oleh karena itu suatu peneliti harus bisa dalam menggunakan dan mengendalikan obyek yang akan diteliti serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan instrumen untuk mengukur variable yang diteliti.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk menjadikan objek penelitian menjadi valid dengan menggunakan dan mengendalikan objek suatu penelitian, serta dalam hal ini menggunakan bantuan *SPSS Windows 2.2.0*.

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, menurut Sugiyono (2017: 121) instrumen yang reabilitas adalah instrument yang digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama akan menghasilkan yang sama.

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan reabilitas internal konsistensi, menurut sugiyono (2017: 131) dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian diperoleh dan di analisis dengan teknik belah dua dari

spearman brown (*split half*) dan menggunakan SPSS *Windows* 2.2.0

### **3.7.3 Uji Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka hasil dari pembagian angket akan di analisis berdasarkan pertanyaan dengan menggunakan analisis data deskriptif, menurut Sudijono (2014:43) yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan secara presentase dalam bentuk table frekuensi, dalam pengolahan data, menggambarkan apa adanya dari data yang dikumpulkan. Menurut Azwar (2016: 130) analisis deskriptif data disajikan dalam bentuk statistic keadaan variable tertentu pada kelompok penelitian yang ditentukan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS *Windows* 2.2.0

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada Sekolah Filial yang berada di Jalan Srijaya Km 5,5 Palembang. Penelitian dilakukan pada 29 Juni hingga 20 Juli 2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Non Probability Sampling* dengan tipe *Sampling Jenuh* untuk menentukan sampel apabila semua anggota dari populasi digunakan sebagai sampel, dan jumlah populasi yang *relative* kecil sehingga peneliti membuat generalisasi dari kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan sampel 26 peserta didik pada Sekolah Filial tingkat SMP.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari program sekolah filial dalam rangka mengurangi angka putus sekolah pada anak jalanan di Kota Palembang. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, angket, dan wawancara. Teknik dokumentasi yang digunakan berupa kondisi umum dari Sekolah Filial Palembang, sarana dan fasilitas yang disediakan oleh Sekolah Filial Palembang. Teknik pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan memberikan angket tersebut kepada peserta didik berisikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas dari program sekolah filial. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan serta kredibilitas dari program sekolah filial.

Peneliti menggunakan populasi jenjang tingkatan SMP untuk penelitian dengan kelas VII, VIII, dan IX yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel dari penelitian. Peneliti melakukan 2 kali pertemuan untuk melakukan proses pelaksanaan penelitian. Rincian pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	7 Juni 2021	Pengajuan surat izin penelitian ke Dekanat FKIP Universitas Sriwijaya untuk melakukan penelitian dan meneruskan surat tersebut kepada Dinas Pendidikan Kota Palembang
2	10 Juni 2021	Pengambilan surat izin dari Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk mengadakan penelitian di Sekolah Filial Palembang
3	14 Juni 2021	Pelaporan kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum Sekolah Filial Palembang untuk mengadakan penelitian di satuan pendidikan tersebut
4	19 Juni 2021	Pengumpulan data pada pertemuan pertama, melakukan dokumentasi, pemberian angket, dan wawancara
5	20 Juli 2021	Pengumpulan data pada pertemuan kedua dengan melakukan dokumentasi, penerimaan angket, dan wawancara
6	26 Juli 2021	Permohonan untuk selesai melaksanakan penelitian di Sekolah Filial Palembang
7	2 Agustus 2021	Analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian

Sumber: Data Primer, 2021

## 4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi

Pada penelitian yang telah dilakukan, deskripsi data hasil dokumentasi yang didapatkan yakni dengan cara mencatat hal yang diperlukan serta mengumpulkan data dalam bentuk foto, data peserta didik, data pendidik, dan data lain yang dapat mendukung penelitian. Berdasarkan pengumpulan data tersebut diperoleh:

1. Gambaran umum Sekolah Filial Palembang.
2. Sarana dan fasilitas Sekolah Filial Palembang.
3. Struktur organisasi Sekolah Filial Palembang.
4. Keadaan peserta didik Sekolah Filial Palembang.

#### 4.2.1.1 Gambaran Umum Sekolah Filial Palembang

Sekolah Filial Palembang mulai beroperasi dan disahkan untuk menjadi sekolah percontohan pada tahun 2019. Status Sekolah Filial Palembang merupakan sekolah Negeri yang menginduk pada SMP Negeri 19 Palembang. Ijazah yang akan diperoleh oleh peserta didik pada Sekolah Filial Palembang berasal dari sekolah induk. Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah peserta didik untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama berjumlah 26 peserta didik. Visi Sekolah Filial Palembang yaitu “Terwujudnya peserta didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, dan Mandiri” dengan misi sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

Sedangkan tujuan dari Sekolah Filial Palembang adalah:

1. Mengembangkan budaya religious melalui kegiatan keagamaan.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
5. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

#### 4.2.1.2 Sarana dan Fasilitas Sekolah Filial Palembang

**Tabel 4.2 Sarana dan Fasilitas Sekolah Filial Palembang**

No	Jenis	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Kelas	9	Baik
7	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Toilet Guru	2	Baik
10	Toilet Peserta Didik	4	Baik
11	Gudang	1	Baik
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Tata usaha Sekolah Filial Palembang, 2021



**Gambar 1.1** Ruang Guru Sekolah Filial Palembang



**Gambar 1.2** Ruang Kelas Sekolah Filial Palembang

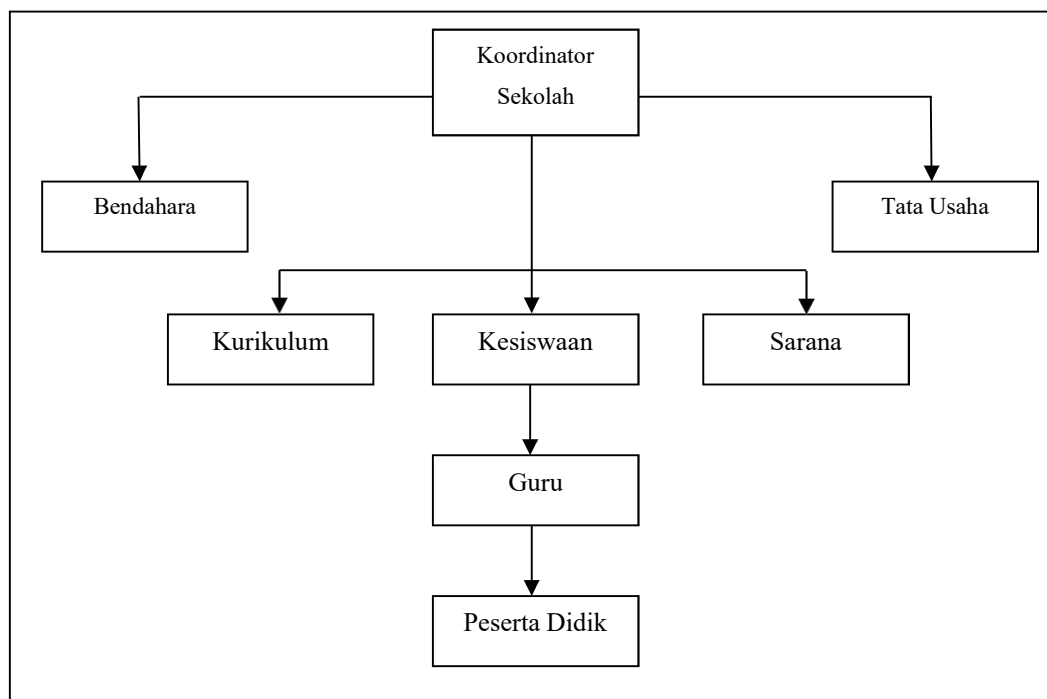
Fasilitas yang ada pada Sekolah Filial Palembang cukup memadai untuk kelangsungan kegiatan belajar peserta didik supaya menghasilkan peserta didik



yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

#### 4.2.1.3 Struktur Organisasi Sekolah Filial Palembang

Struktur organisasi sekolah filial diatur pada Pasal 9 Peraturan Walikota Palembang No. 20 Tahun 2020 yang terdiri atas Kepala Sekolah, Tenaga Administrasi Sekolah, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Sekolah Filial Palembang merupakan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Palembang dengan koordinator Sekolah Filial Palembang adalah Drs. H. Herman Wijaya, S.Pd., M.Si. dengan wakil koordinator yang terbagi menjadi tiga bidang yaitu bidang kurikulum Tassa Khairum Nisa, S.Pd., bidang kesiswaan Anton Hidayat, S.Pd., dan bidang sarana dan prasarana Ramadhanil Fajri Islamy, S.Pd.. Sekolah Filial Palembang memiliki tiga pegawai administrasi Pardiansyah Romli, S.H., M.H., Yuliansyah, dan Muhammad Surya Sugiandana, S.Kom, dan satu bendahara Indah Sai'datul Hasanah, S.Pd. Bagan struktur organisasi Sekolah Filial Palembang terdapat pada Gambar 4.1



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Filial Palembang**

Jumlah pendidik dan pegawai pada Sekolah Filial Palembang untuk jenjang SMP berjumlah 19 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah Pendidik dan Pegawai pada Sekolah Filial Palembang**

No	Pendidik dan Pegawai	Jumlah
1	Pendidikan Agama	1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	1
3	Bahasa Inggris	2
4	Bahasa Indonesia	2
5	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2
6	Matematika	2
7	Ilmu Pengetahuan Alam	3
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	1
9	Seni Budaya	1
10	Prakarya	2
11	Perpustakaan	1
12	Tata Usaha	1
<b>Total</b>		<b>19</b>

Sumber: Tata usaha Sekolah Filial Palembang, 2021

#### 4.2.1.4 Keadaan Peserta Didik Sekolah Filial Palembang

Pada tahun ajaran 2020/2021 peserta didik Sekolah Filial Palembang berjumlah 26, yang terdiri dari 14 orang siswa kelas VIII dan 12 orang siswa kelas IX. Pada tahun ajaran tersebut jumlah peserta didik untuk kelas VII hingga penutupan pendaftaran peserta didik baru belum ada yang mendaftar sehingga jumlah peserta didik untuk kelas VII adalah 0. Rincian jumlah peserta didik pada Sekolah Filial Palembang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Sekolah Filial Palembang**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	-	-	0
2	VII	8	4	12
3	IX	6	8	14
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>12</b>	<b>26</b>

Sumber: Tata Usaha Sekolah Filial Palembang, 2021

Peneliti menjadikan kelas VIII dan kelas IX sebagai sampel dalam penelitian ini, yang total peserta didiknya adalah 26 orang, berikut rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII dan IX**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
<b>Daftar Peserta Didik Kelas VIII</b>		
1	R	Laki-laki
2	RAS	Laki-laki
3	RAS	Laki-laki
4	WS	Perempuan
5	WK	Laki-laki
6	MAI	Laki-laki
7	AP	Perempuan
8	YP	Laki-laki
9	MA	Perempuan
10	AA	Laki-Laki
11	BA	Laki-laki
12	M	Perempuan
<b>Daftar Peserta Didik Kelas IX</b>		
13	FW	Laki-laki
14	J	Laki-laki
15	MDJ	Perempuan
16	ZR	Perempuan
17	MH	Laki-Laki
18	BPS	Perempuan
19	WA	Perempuan
20	MP	Laki-laki
21	AAF	Laki-laki
22	SD	Perempuan
23	MSW	Laki-laki
24	AMR	Perempuan
25	PP	Perempuan
26	AW	Perempuan

Sumber: Tata Usaha Sekolah Filial Dinas Pendidikan Kota Palembang, Tahun 2021

#### 4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket

Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari program sekolah filial dalam menaungi angka anak putus sekolah dan anak jalanan di Kota Palembang. Peneliti menggunakan skala likert terhadap 26 responden yang menjadi sampel pada penelitian. Teknik yang digunakan dalam

mengumpulkan data angket adalah dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh responden dengan jumlah total 25 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban berupa SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Menurut Sugiyono (2017) skor penelitian dalam skala linkert adalah:

**Tabel 4.6 Skor Penentuan Angket**

Kategori	Skor Positif	Skor Negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Sumber: Sugiyono, 2017

Berdasarkan data hasil penyebaran angket yang sudah dilaksanakan pada 26 peserta didik tersebut dengan 25 pernyataan maka dapat peneliti tampilkan mengenai data hasil penelitian angket sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Angket Item Sasaran Program**

Responden	Item 1	Butir Pertanyaan (Sasaran Program)					Total Skor
		Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	
1	3	2	4	4	3	1	17
2	3	4	4	2	2	2	17
3	3	2	3	3	3	1	15
4	3	4	4	2	2	2	17
5	4	4	3	2	2	3	18
6	3	3	4	2	3	3	18
7	4	4	3	1	3	3	18
8	3	4	4	4	2	3	20
9	4	3	3	1	2	3	16
10	4	2	3	1	2	4	16
11	3	3	4	2	2	2	16
12	4	4	4	2	2	4	20
13	4	3	4	3	3	3	20
14	4	3	3	1	2	4	17
15	4	4	3	2	3	3	19
16	4	3	4	3	2	2	18
17	4	3	4	3	3	3	20
18	3	3	4	3	3	3	19
19	3	4	4	1	2	4	18
20	4	3	4	2	3	3	19
21	4	3	4	1	2	2	16

Responden	Butir Pertanyaan (Sasaran Program)						Total Skor
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	
22	4	4	4	2	2	4	20
23	4	3	3	3	3	3	19
24	4	3	4	2	3	3	19
25	4	2	4	2	3	4	19
26	4	2	4	3	4	4	21

## Keterangan

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Tabel 4.8 Hasil Angket Item Sosialisasi Program

Responde n	Butir Pertanyaan (Sosialisasi Program)						Total Skor
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	
1	3	4	3	1	3	2	16
2	4	4	3	2	3	2	18
3	3	3	3	4	2	3	18
4	3	3	3	2	3	2	16
5	4	3	3	3	3	3	19
6	2	3	4	1	2	3	15
7	2	4	4	1	2	1	14
8	3	4	4	2	3	4	20
9	2	3	3	2	1	2	13
10	2	4	4	2	2	2	16
11	4	3	3	1	1	2	14
12	4	4	4	2	4	3	21
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	3	3	3	3	20
15	3	3	3	2	1	2	14
16	3	4	3	2	2	3	17
17	4	4	4	2	3	3	20
18	3	4	3	2	4	4	20
19	4	3	2	1	3	3	16
20	4	3	4	2	3	3	19
21	4	3	4	3	4	4	22
22	4	4	4	2	4	2	20
23	3	3	4	3	3	3	19
24	3	3	3	3	3	3	18

25	3	4	4	3	4	4	22
26	3	4	4	3	3	4	21

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

**Tabel 4.9 Hasil Angket Item Tujuan Program**

Responden	Butir Pertanyaan (Tujuan Program)						Total Skor
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	
1	3	4	3	1	2	3	16
2	4	3	3	2	2	2	16
3	4	3	2	2	3	4	18
4	4	3	4	2	2	2	17
5	4	4	3	2	3	4	20
6	4	4	4	2	3	3	20
7	3	4	3	2	3	2	17
8	4	3	4	3	4	3	21
9	4	3	3	1	4	2	17
10	4	3	3	2	2	2	16
11	4	3	3	3	2	2	17
12	4	4	4	3	3	3	21
13	3	3	3	3	3	4	19
14	3	4	3	3	3	3	19
15	4	4	4	3	3	3	21
16	3	4	4	3	2	3	19
17	4	4	4	1	3	3	19
18	4	4	3	1	2	2	16
19	3	2	3	2	2	3	15
20	4	3	4	3	2	3	19
21	4	4	4	3	3	3	21
22	4	4	4	3	4	3	22
23	3	4	4	2	3	3	19
24	4	4	3	3	3	3	20
25	4	4	4	3	3	3	21
26	4	4	4	3	3	3	21

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

**Tabel 4.10 Hasil Angket Item Pengawasan Program**

Responden	Butir Pertanyaan (Pengawasan Program)							Total Skor
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	
1	4	2	3	4	3	2	2	20
2	3	3	3	4	2	2	2	19
3	2	1	2	3	3	3	4	18
4	4	4	3	3	2	2	2	20
5	4	3	4	4	3	3	3	24
6	3	4	4	3	2	2	2	20
7	3	4	4	3	2	2	1	19
8	4	4	4	3	3	3	4	25
9	3	3	4	4	2	3	2	21
10	3	4	3	2	3	3	2	20
11	2	3	3	4	2	3	3	20
12	4	4	4	4	3	1	3	23
13	4	4	3	4	3	3	3	24
14	4	3	4	4	1	3	3	22
15	4	4	4	4	3	3	3	25
16	3	3	4	3	3	4	4	24
17	4	3	4	4	1	3	3	22
18	4	3	3	4	3	3	3	23
19	4	3	3	4	3	3	3	23
20	4	3	3	3	3	3	4	23
21	4	4	3	4	3	3	3	24
22	3	3	4	4	2	2	2	20
23	4	3	3	3	3	3	3	22
24	4	3	4	3	3	3	3	23
25	2	2	3	3	3	4	4	21
26	4	3	3	3	3	3	3	22

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

**Tabel 4.11 Kriteria Interpretasi Skor**

Angka Interpretasi (%)	Kategori
0-20	Sangat Lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat
81-100	Sangat Kuat

Sumber: Ridwan, 2016

Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berjumlah 25 pertanyaan dengan membagi menjadi 4 kriteria, pembagian tersebut adalah:

1. Pertanyaan 1-6 adalah sasaran dari program sekolah filial.
2. Pertanyaan 7-12 adalah sosialisasi dari program sekolah filial.
3. Pertanyaan 13-18 adalah tujuan dari program sekolah filial.
4. Pertanyaan 19-25 adalah pengawasan dari program sekolah filial.

#### **4.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas suatu pokok persoalan dan menemukan informasi. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang yang melakukan suatu proses tanya jawab dan saling memberikan ide sehingga, menemukan suatu topik pembahasan yang diinginkan. Di dalam penelitian ini peneliti mewawancarai ketua koordinator Sekolah Filial Kota Palembang yang berinisial AI yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2021 menggunakan wawancara langsung dan menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan mengenai Efektivitas Sekolah Filial untuk Anak Jalanan di Kota Palembang dan tujuannya ialah untuk memperkuat hasil suatu penelitian: Adapun rangkuman wawancara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

##### **4.2.3.1 Deskripsi Hasil Wawancara**

Nama Informan : Amirul Insan, S.Pd  
Tanggal : 25 Juni 2021  
Tema Wawancara : Efektivitas Program Sekolah Filial Untuk Mengurangi  
Angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota  
Palembang



#### 4.12 Tabel Deskripsi Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apa tujuan utama dari program sekolah filial ? Dan Apakah memang hanya di khusukan untuk anak jalanan dan anak putus sekolah?	Sekolah Filial diresmikan pada tanggal 12 September 2019, tujuan utama program ini untuk ialah untuk mengurangi angka putus sekolah anak jalanan di Kota Palembang, agar setiap warga Kota Palembang dapat merasakan pendidikan tanpa terkecuali dan pembukaan program ini memang dikhususkan untuk dua kategori tersebut yaitu, Anak putus sekolah dan Anak jalanan.
2.	Bagaimana proses pembelajaran di Sekolah Filial? Dan apakah sama dengan sekolah pada umumnya?	Proses Pembelajaran disekolah filial tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya, di mulai dari mata pelajaran yang diajarkan hingga guru yang mengampu materi pelajaran, semuanya sama mengikuti sekolah induk pada jenjang masing masing. Kemudian ijazah yang di dapatkan statusnya sebagai peserta didik yang berasal dari sekolah induk.
3.	Adakah Kendala Dalam proses pembelajaran di Sekolah Filial, mengingat bahwa anak anak yang bersekolah memiliki latar belakang yang beragam dan umur yang berbeda beda?	Tentu saja ada banyak kendala, dikarenakan beberapa faktor yaitu latar belakang, usia, pola pikir, dan juga pergaulan, serta semngat belajar dari setiap peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran.
4.	Fasilitas apa saja yang didapatkan oleh para peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara optimal?	Ketika peserta didik sudah menjadi bagian dari sekolah filial maka akan mendapatkan perlengkapan sekolah, seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="911 1709 1098 1742">1. Tas sekolah</li> <li data-bbox="911 1742 1369 1776">2. Alat tulis (buku dan ATK siswa)</li> <li data-bbox="911 1776 1137 1809">3. Sepatu sekolah</li> <li data-bbox="911 1809 1169 1843">4. Seragam sekolah</li> </ol>

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5.	Bagaimanakah dengan antusias masyarakat terhadap program sekolah filial ini sebagai upaya untuk mengurangi angka putus sekolah memajukan pendidikan terkhususnya di Kota Palembang?	Pada saat proses pertama pembukaan program dan tahun ajaran baru, masyarakat Kota Palembang sangat antusias menyambut program ini, dilihat dari banyaknya jumlah peserta didik yang mendaftar di tiap jenjangnya masing-masing.

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah filial merupakan program yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang terkhususnya untuk mengurangi angka putus sekolah dan memajukan pendidikan di Kota Palembang, serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan gratis bagi semua peserta didik dan masyarakat umum. Program Sekolah filial pada dasarnya sama seperti sekolah pada umumnya baik itu dari mata pelajaran hingga guru yang mengajar serta ijazah yang nantinya akan didapatkan oleh peserta didik. Pemberian fasilitas serta sarana dan prasarana berupa perlengkapan sekolah dan ATK diharapkan dapat menunjang prestasi serta motivasi peserta didik.’

### 4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi

Berdasarkan data dokumentasi yang sudah peneliti lakukan, maka dari itu peneliti mendapatkan informasi bahwa Sekolah Filial Kota Palembang berada di Jl. Sriwijaya KM 5,5 Palembang, Sekolah ini berdiri sejak tahun 2019. Koordinator sekolah filial ialah Bapak Drs. H. Herman Wijaya, S.Pd., M.Si dan wakil kurikulum ialah Tassa Khairun Nisa, S.Pd. Kemudian mengenai sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Filial Kota Palembang ialah terdapat 23 ruangan dengan kondisi semua ruangan baik dan juga lengkap, lalu mengenai keadaan tenaga pendidik juga sudah cukup dan banyak juga yang mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dengan didukung juga pegawai lainnya yang ada di lingkungan sekolah. Selanjutnya mengenai keadaan peserta didiknya dengan total

seluruhnya yakni 26 peserta didik dan terdapat 3 kelas yakni VIII, dan IX, yang keseluruhan peserta didiknya di ambil untuk dijadikan sampel penelitian.

#### 4.3.2 Analisis Data Hasil Angket

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan 25 pernyataan yang lembar angket tersebut dibagikan dan di isi oleh 26 peserta didik, maka selanjutnya angket tersebut dikumpulkan dan di analisis. Pada setiap item dicari jumlah skor tertinggi dan skor terendah serta rata-rata dari total skor.

##### 4.3.2.1 Sasaran Program

**Tabel 4.13 Program Sekolah Filial Mampu Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	35%
Setuju	17	65%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Sebanyak 65 % responden menyatakan bahwa program sekoah filial mampu untuk mengurangi angka anak putus sekolah anak jalanan. Sedangkan sebanyak 35% menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut. Dengan tidak adanya responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju maka sekolah filial mampu untuk mengurangi angka anak putus sekolah anak jalanan.

**Tabel 4.14 Program Sekolah Filial Memberikan Kesempatan yang Sama seperti Sekolah Reguler**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	35%
Setuju	12	46%
Tidak Setuju	5	19%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Sebesar 46% responden menyatakan setuju bahwa program sekolah filial dapat memberikan kesempatan yang sama seperti dengan sekolah reguler. Sedangkan 35% menyatakan sangat setuju bahwa sekolah filial dapat memberikan kesempatan yang sama seperti sekolah reguler. Terdapat 19% yang menyatakan tidak setuju bahwa program sekolah filial dapat dijadikan sebagai tempat untuk bersekolah seperti sekolah reguler.

**Tabel 4.15 Program Sekolah Filial Memberikan Pemenuhan Hak Untuk Mendapatkan Pendidikan yang Layak**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	18	69%
Setuju	8	31%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2021.

Program sekolah filial mampu untuk memberikan pemenuhan hak pendidikan yang layak bagi anak jalanan dan anak putus sekolah. Sebesar 69% responden sangat setuju dengan hal tersebut, dan 31% menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan tidak adanya yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju maka mengindikasikan bahwa program sekolah filial dapat dijadikan sebagai tempat untuk pemenuhan hak mendapatkan pendidikan yang layak bagi anak jalanan dan anak putus sekolah.

**Tabel 4.16 Tidak Banyak Anak yang Mengetahui Program Sekolah Filial**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	6	23%
Setuju	11	42%
Tidak Setuju	7	27%
Sangat Tidak Setuju	2	8%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Program sekolah filial masih kurang diketahui oleh masyarakat luas. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden yang menyatakan setuju sebesar

42% dengan tidak banyak anak yang mengetahui tentang program anak jalanan. Sedangkan hanya 8% responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.17 Sekolah Filial Belum Menyediakan Program Sekolah yang Memadai**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	13	50%
Tidak Setuju	12	46%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2021.

Sebesar 50% responden menyatakan bahwa Sekolah Filial Palembang belum menyediakan program yang memadai untuk kegiatan bersekolah. Hal tersebut didukung dengan hanya 4% responden yang menjawab tidak setuju. Kegiatan bersekolah pada Sekolah Filial Palembang masih belum bisa menyediakan program yang memadai bagi anak putus sekolah dan anak jalanan.

**Tabel 4.18 Program Sekolah Filial Tidak Mampu Menumbuhkan Minat Anak Jalanan untuk Melanjutkan Jenjang Pendidikan yang lebih Tinggi**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	2	8%
Setuju	5	19%
Tidak Setuju	12	46%
Sangat Tidak Setuju	7	27%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2021.

Sekolah Filial Palembang dirasa mampu untuk menumbuhkan minat anak jalanan dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari jawaban responden yang menyatakan tidak setuju dengan ketidakmampuan sekolah filial untuk menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan sebesar 46% dan sebanyak 27% menyatakan hal sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hanya sebesar 8% responden yang sangat setuju yang

menyatakan bahwa sekolah filial dapat menumbuhkan minat untuk melanjutkan sekolah.

#### 4.3.2.2 Sosialisasi Program

**Tabel 4.19 Informasi Mengenai Sekolah Filial Mudah Didapatkan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	39%
Setuju	12	46%
Tidak Setuju	4	15%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: data diolah peneliti, Tahun 2021.

Informasi mengenai sekolah filial bagi masyarakat dirasa cukup, hal tersebut dapat dibuktikan dari kemudahan informasi yang didapatkan terkait sekolah filial. Sebesar 46% responden menyatakan setuju dan 39% responden menyatakan sangat setuju mengenai kemudahan informasi tersebut. Sedangkan hanya 15% responden yang menyatakan tidak setuju mengenai kemudahan akses dari informasi sekolah filial.

**Tabel 4.20 Mengetahui Adanya Program Sekolah Filial yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	50%
Setuju	13	50%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Adanya program sekolah filial yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang dapat diketahui oleh seluruh peserta didik Sekolah Filial Palembang. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden yang masing-masing memiliki persentase sebesar 50% untuk jawaban setuju dan sangat setuju.

**Tabel 4.21 Pelaksanaan Sosialisasi Menjaring Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah untuk Melanjutkan Sekolah**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	46%
Setuju	13	50%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: data diolah peneliti, 2021.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Palembang dalam menjaring anak jalanan dan anak putus sekolah untuk melanjutkan sekolah di Sekolah Filial Palembang sudah cukup baik, hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden setuju sebesar 50% dan sangat setuju sebesar 46%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju hanya sebesar 4%.

**Tabel 4.22 Penyebaran Informasi mengenai Keberadaan Sekolah Filial belum Merata**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	19%
Setuju	12	46%
Tidak Setuju	8	31%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: data diolah peneliti, 2021.

Penyebaran mengenai informasi tentang sekolah filial dirasa masih kurang dan belum merata di masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dari jawaban responden yang menyatakan setuju sebesar 46% dan 19% untuk jawaban sangat setuju.

**Tabel 4.23 Anak Jalanan Tidak Tertarik untuk Melanjutkan Pendidikan karena Dorongan untuk Mencari Uang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	3	12%
Setuju	5	19%
Tidak Setuju	13	50%
Sangat Tidak Setuju	5	19%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Anak jalanan dan anak putus sekolah yang bersekolah di Sekolah Filial Palembang merasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan karena untuk mencari uang. Hal tersebut diketahui dari pernyataan tidak setuju sebesar 50% untuk pertanyaan tidak tertarik melanjutkan pendidikan karena dorongan untuk mencari uang. Sedangkan terdapat 11,5% yang menyatakan sangat setuju untuk tidak tertarik dengan melanjutkan pendidikan karena adanya dorongan untuk mencari uang.

**Tabel 4.24 Program yang dibuat dalam Sekolah Filial Tidak Cukup Meyakinkan Orang Tua Anak Jalanan untuk Menyekolahkan Anaknya.**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	1	4%
Setuju	8	31%
Tidak Setuju	12	46%
Sangat Tidak Setuju	5	19%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sebesar 46% responden menyatakan tidak setuju bahwa program yang dibuat oleh sekolah filial tidak meyakinkan orang tua anak jalanan untuk menyekolahkan anaknya. Terdapat 4% yang menyatakan sangat setuju bahwa program tersebut dirasa tidak meyakinkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Filial Palembang.

#### 4.3.2.3 Tujuan Program

**Tabel 4.25 Program Sekolah Filial Bertujuan Menyadarkan bahwa Pendidikan itu Penting**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	73%
Setuju	7	27%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.



Sekolah filial mampu untuk menyadarkan anak jalanan dan anak putus sekolah terkait dengan pentingnya pendidikan. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 73% dan setuju sebesar 27%. Tidak adanya responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju mengindikasikan bahwa program sekolah filial dapat dijadikan sebagai tempat untuk menyadarkan anak putus sekolah dan anak jalanan tentang pentingnya pendidikan.

**Tabel 4.26 Program Sekolah Filial Membantu Terwujudnya Penguatan Karakter Pendidikan dan Moral.**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	62%
Setuju	9	35%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: data diolah peneliti, 2021.

Program sekolah filial dapat membantu untuk mewujudkan penguatan karakter pendidikan dan moral bagi anak jalanan dan anak putus sekolah. Hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 62% dan setuju sebesar 35%. Hanya terdapat 4% yang menyatakan tidak setuju mengenai program sekolah filial dapat membantu mewujudkan penguatan karakter pendidikan dan moral bagi anak jalanan dan anak putus sekolah.

**Tabel 4.27 Program Program Sekolah Filial Membantu Membuka Peluang untuk Menggapai Cita Cita dan Mendapat Pekerjaan yang Layak**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	50%
Setuju	12	46%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Program sekolah filial dapat menjadi tempat untuk membuka peluang bagi anak jalanan dan anak putus sekolah untuk menggapai cita-cita dan mendapatkan pekerjaan yang layak dikemudian hari. Hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 50% dan setuju sebesar 46%. Terdapat 4% responden yang menyatakan tidak setuju tentang program sekolah filial yang dapat dijadikan sebagai pembuka peluang untuk mencapai cita-cita dan mendapatkan pekerjaan yang layak.

**Tabel 4.28 Tidak Semua Lulusan Program Sekolah Filial Mampu Mendapatkan Pekerjaan Sesuai yang Diinginkan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	15%
Setuju	9	35%
Tidak Setuju	13	50%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Lulusan Sekolah Filial Palembang mampu untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan responden yang menyatakan tidak setuju dengan pertanyaan tidak semua lulusan program sekolah filial mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan sebesar 50%. Sedangkan terdapat 35% dan 15% yang menyatakan sangat setuju dan setuju dengan hal tersebut.

**Tabel 4.29 Program Sekolah Filial tidak Mampu Memotivasi Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan Hingga Jenjang Tertinggi**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	9	35%
Tidak Setuju	14	54%
Sangat Tidak Setuju	3	12%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sekolah filial mampu untuk memotivasi siswanya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pernyataan tidak setuju sebesar 54% dan 12% yang menyatakan sangat tidak

setuju. Hanya 35% yang menyatakan setuju bahwa program sekolah filial tidak mampu untuk memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

**Tabel 4.30 Program Sekolah Filial Kurang Memperhatikan Minat dan Bakat Setiap Siswa**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	7	27%
Tidak Setuju	16	62%
Sangat Tidak Setuju	3	12%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sekolah Filial Palembang sangat memperhatikan minat dan bakat dari setiap siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 62% terkait dengan pertanyaan kurang perhatiannya sekolah filial terhadap minat dan bakat dari setiap siswa sekolah filial. Sebesar 27% yang menyatakan setuju bahwa sekolah filial kurang memperhatikan minat dan bakat dari setiap siswa.

#### 4.3.2.4 Pengawasan Program

**Tabel 4.31 Program Sekolah Filial Berjalan dengan Baik**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	62%
Setuju	7	27%
Tidak Setuju	3	12%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Program sekolah filial telah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat diketahui dari jawaban sangat setuju dari responden sebesar 62% dan setuju sebesar 27%. Hanya sebesar 12% yang menyatakan tidak setuju bahwa program sekolah filial telah berjalan dengan baik.

**Tabel 4.32 Pemenuhan Berupa Atribut Sekolah Untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Filial**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	35%
Setuju	14	54%
Tidak Setuju	2	8%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sekolah Filial Palembang telah cukup melakukan pemenuhan terhadap atribut sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban responden yang menyatakan setuju sebesar 54% dan sangat setuju sebesar 35%. Pemenuhan atribut bagi para siswa dalam mendukung kegiatan pembelajaran dirasa kurang oleh 8% yang menjawab tidak setuju, dan 4% yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.33 Pengajaran serta Bimbingan Guru Membantu Meningkatkan Kecerdasan dan Moral Siswa**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	12	46%
Setuju	13	50%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Kegiatan pembelajaran bagi siswa Sekolah Filial Palembang telah meningkatkan kecerdasan dan moral siswa. Sebanyak 50% responden menyatakan setuju dengan hal tersebut, dan 46% menyatakan sangat setuju. Sedangkan hanya sebesar 4% responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.33 Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Pembelajaran di Sekolah Filial sudah memadai**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	1	4%
Tidak Setuju	11	42%
Sangat Tidak Setuju	14	54%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sarana dan prasana yang teradapat di Sekolah Filial Palembang dirasa sangat kurang untuk menunjang pembelajaran. Sebanyak 53,8% responden sangat tidak setuju terkait dengan pernyataan sarana prasarana yang ada di sekolah filial telah menunjang pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana yang ada di sekolah filial perlu ditingkatkan.

**Tabel 4.35 Tidak Tersedia Peraturan Ketertiban yang Mengatur Jalannya Pembelajaran di Sekolah Filial**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	2	8%
Setuju	7	27%
Tidak Setuju	17	65%
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sekolah Filial Palembang telah memiliki peraturan mengenai ketertiban untuk mengatur jalannya pembelajaran pada sekolah tersebut. Sebanyak 65% responden yang menyatakan tidak setuju dengan tidak adanya peraturan mengenai peraturan ketertiban untuk jalannya program pembelajaran di sekolah filial.

**Tabel 4.36 Tidak Tersedia Guru Pelaksana yang Cukup untuk Menjalankan Program Filial**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	1	4%
Setuju	6	23%
Tidak Setuju	17	65%
Sangat Tidak Setuju	2	8%
<b>Jumlah</b>		100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sekolah Filial Palembang telah memenuhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mencukupi guru pelaksana untuk mengajar. Hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan tidak setuju bagi pernyataan tidak tersedianya guru yang cukup untuk menjalankan program pembelajaran di sekolah filial.

**Tabel 4.37 Kurangnya Pengaturan Peraturan selama Program Sekolah Filial Berjalan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	1	4%
Setuju	7	27%
Tidak Setuju	13	50%
Sangat Tidak Setuju	5	19%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Sekolah filial telah cukup memiliki pengaturan dalam peraturan selama menjalankan program sekolah filial berlangsung. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yang masing-masing memiliki persentase sebesar 50% dan 19% untuk pertanyaan mengenai kurangnya pengaturan peraturan selama program sekolah filial berjalan.

### 4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas suatu pokok persoalan dan menemukan informasi. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang yang melakukan suatu proses tanya jawab dan saling memberikan ide sehingga, menemukan suatu topik pembahasan yang diinginkan. Di dalam penelitian ini peneliti mewawancarai ketua koordinator Sekolah Filial Kota Palembang yang berinisial AI yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2021 menggunakan wawancara langsung dan menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan mengenai Efektivitas Sekolah Filial untuk Anak Jalanan di Kota Palembang dan tujuannya ialah untuk memperkuat hasil suatu penelitian: Adapun rangkuman wawancara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.38 Tabel Hasil Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apa tujuan utama dari program sekolah filial ? Dan Apakah memang hanya di khusukan untuk anak jalanan dan anak putus sekolah?	Sekolah Filial diresmikan pada tanggal 12 September 2019, tujuan utama program ini untuk ialah untuk mengurangi angka putus sekolah anak jalanan di Kota Palembang, agar setiap warga Kota Palembang dapat merasakan pendidikan tanpa terkecuali dan pembukaan program ini memang dikhususkan untuk dua kategori tersebut yaitu, Anak putus sekolah dan Anak jalanan.
2.	Bagaimana proses pembelajaran di Sekolah Filial? Dan apakah sama dengan sekolah pada umumnya?	Proses Pembelajaran disekolah filial tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya, di mulai dari mata pelajaran yang diajarkan hingga guru yang mengampu materi pelajaran, semuanya sama mengikuti sekolah induk pada jenjang masing masing. Kemudian ijazah yang di dapatkan statusnya sebagai peserta didik yang berasal dari sekolah induk.
3.	Adakah Kendala Dalam proses pembelajaran di Sekolah Filial, mengingat bahwa anak anak yang bersekolah memiliki latar belakang yang beragam dan umur yang berbeda beda?	Tentu saja ada banyak kendala, dikarenakan beberapa faktor yaitu latar belakang, usia, pola pikir, dan juga pergaulan, serta semnagat belajar dari setiap peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran.
4.	Fasilitas apa saja yang didapatkan oleh para peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara optimal?	Ketika peserta didik sudah menjadi bagian dari sekolah filial maka akan mendapatkan perlengkapan sekolah, seperti: 6. Tas sekolah 7. Alat tulis (buku dan ATK siswa) 8. Sepatu sekolah 9. Seragam sekolah
5.	Bagaimanakah dengan antusias masyarakat terhadap program sekolah filial ini sebagai upaya untuk	Pada saat proses pertama pembukaan program dan tahun ajaran baru, masyarakat Kota

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	mengurangi angka putus sekolah di Kota Palembang?	Palembang sangat antusias menyambut program ini, dilihat dari banyaknya jumlah peserta didik yang mendaftar di tiap jenjangnya masing-masing.

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah filial merupakan program yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang terkhususnya untuk mengurangi angka putus sekolah dan memajukan pendidikan di Kota Palembang, serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan gratis bagi semua peserta didik dan masyarakat umum. Program Sekolah filial pada dasarnya sama seperti sekolah pada umumnya baik itu dari mata pelajaran hingga guru yang mengajar serta ijazah yang nantinya akan didapatkan oleh peserta didik. Pemberian fasilitas serta sarana dan prasarana berupa perlengkapan sekolah dan ATK diharapkan dapat menunjang prestasi serta motivasi peserta didik.’

#### 4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen

##### 4.4.1 Uji Validitas

Untuk memastikan pertanyaan yang disebarkan bersifat valid maka dilakukan uji validitas untuk melakukan analisis lebih lanjut. Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak pengolah data statistika yang didasari dari hasil uji coba terhadap 26 responden sebelum melakukan penelitian. Hasil dari uji validitas tersebut adalah:

**Tabel 4.39 Tabel Uji Validitas**

ITEM PERNYATAAN		Correlations						TOTAL SKOR	KESIMPULAN
		ITEM 1 SASARAN	ITEM 2 SASARAN	ITEM 3 SASARAN	ITEM 4 SASARAN	ITEM 5 SASARAN	ITEM 6 SASARAN		
ITEM 1 SASARAN	Pearson Correlation	1	-.069	-.310	-.301	.120	.491*	.331	
	Sig. (2-tailed)		.736	.123	.135	.360	.011	.059	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 2 SASARAN	Pearson Correlation	-.069	1	.027	-.230	-.494*	.142	.219	
	Sig. (2-tailed)	.736		.867	.258	.012	.490	.262	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 3 SASARAN	Pearson Correlation	-.310	.027	1	.338	.045	-.059	.366	
	Sig. (2-tailed)	.123	.867		.093	.827	.776	.052	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 4 SASARAN	Pearson Correlation	-.301	-.230	.338	1	.408*	-.382	.395*	
	Sig. (2-tailed)	.135	.258	.093		.039	.054	.043	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 5 SASARAN	Pearson Correlation	.120	-.494*	.045	.408*	1	.006	.425*	
	Sig. (2-tailed)	.360	.012	.827	.039		.977	.030	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 6 SASARAN	Pearson Correlation	.491*	.142	-.059	-.382	.006	1	.544**	
	Sig. (2-tailed)	.011	.490	.776	.054	.977		.004	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.331	.219	.366	.395*	.425*	.544**	1	
	Sig. (2-tailed)	.059	.262	.052	.043	.030	.004		
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations									
ITEM PERNYATAAN		ITEM 1 SOSIALISASI	ITEM 2 SOSIALISASI	ITEM 3 SOSIALISASI	ITEM 4 SOSIALISASI	ITEM 5 SOSIALISASI	ITEM 6 SOSIALISASI	TOTAL SKOR	KESIMPULAN
ITEM 7 SOSIALISASI	Pearson Correlation	1	.000	-.150	.130	.498*	.222	.504**	
	Sig. (2-tailed)		1.000	.465	.527	.019	.278	.009	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 8 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.000	1	-.339	-.147	-.348	.049	.359	
	Sig. (2-tailed)	1.000		.090	.474	.084	.812	.072	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 9 SOSIALISASI	Pearson Correlation	-.150	-.339	1	.078	.270	.183	.418*	
	Sig. (2-tailed)	.465	.090		.710	.183	.371	.033	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 10 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.130	-.147	.078	1	-.283	.496**	.579**	
	Sig. (2-tailed)	.527	.474	.710		.161	.010	.002	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 11 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.498*	-.348	.270	.283	1	.541**	.849**	
	Sig. (2-tailed)	.019	.084	.183	.161		.004	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 12 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.222	-.049	-.183	.496**	.541**	1	.755**	
	Sig. (2-tailed)	.278	.812	.371	.010	.004		.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.504**	-.359	.418*	.579**	.849**	.755**	1	
	Sig. (2-tailed)	.009	.072	.033	.002	.000	.000		
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations									
ITEM PERNYATAAN		ITEM 1 TUJUAN	ITEM 2 TUJUAN	ITEM 3 TUJUAN	ITEM 4 TUJUAN	ITEM 5 TUJUAN	ITEM 6 TUJUAN	TOTAL SKOR	KESIMPULAN
ITEM 13 TUJUAN	Pearson Correlation	1	.006	.187	.050	.188	-.155	.310	
	Sig. (2-tailed)		.977	.360	.808	.358	.448	.124	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 14 TUJUAN	Pearson Correlation	.006	1	.395	.075	.262	.148	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.977		.056	.716	.197	.471	.004	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 15 TUJUAN	Pearson Correlation	.187	.395	1	.385	.187	-.017	.617**	
	Sig. (2-tailed)	.360	.066		.075	.361	.933	.001	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 16 TUJUAN	Pearson Correlation	.050	.075	.385	1	.171	.297	.645**	
	Sig. (2-tailed)	.808	.716	.075		.403	.141	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 17 TUJUAN	Pearson Correlation	.188	.262	.187	.171	1	.308	.646**	
	Sig. (2-tailed)	.358	.197	.361	.403		.125	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 18 TUJUAN	Pearson Correlation	-.155	.148	-.017	.297	.308	1	.512**	
	Sig. (2-tailed)	.448	.471	.933	.141	.125		.008	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.310	.547**	.617**	.645**	.646**	.512**	1	
	Sig. (2-tailed)	.124	.004	.001	.000	.000	.008		
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations										
ITEM PERNYATAAN		ITEM 1 PENGAWASAN	ITEM 2 PENGAWASAN	ITEM 3 PENGAWASAN	ITEM 4 PENGAWASAN	ITEM 5 PENGAWASAN	ITEM 6 PENGAWASAN	ITEM 7 PENGAWASAN	TOTAL SKOR	KESIMPULAN
ITEM 19 PENGAWASAN	Pearson Correlation	1	.415	.245	.243	.132	-.174	.380	.643**	
	Sig. (2-tailed)		.035	.228	.233	.821	.396	1.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 20 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.415	1	.491	-.046	-.073	-.315	-.395	.376	
	Sig. (2-tailed)	.035		.021	.804	.722	.117	.074	.058	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 21 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.245	.491	1	-.178	-.360	-.155	-.204	.354	
	Sig. (2-tailed)	.228	.021		.384	.071	.449	.318	.076	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 22 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.243	-.046	-.178	1	-.267	-.211	-.087	.225	
	Sig. (2-tailed)	.233	.824	.384		.188	.302	.671	.269	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 23 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.132	-.073	-.360	-.267	1	.235	.421	.405	
	Sig. (2-tailed)	.821	.722	.071	.188		.248	.032	.040	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 24 PENGAWASAN	Pearson Correlation	-.174	-.315	-.155	-.211	.235	1	.632**	.367	
	Sig. (2-tailed)	.396	.117	.449	.302	.248		.001	.005	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 25 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.000	-.356	-.204	-.087	-.421	.632**	1	.521**	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.074	.318	.671	.032	.001		.006	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.643**	.376	.354	.225	.405	.367	.521**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.076	.269	.040	.065	.006		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari tabel 4.32 diketahui bahwa hasil dari perhitungan secara statistika terhadap korelasi dengan validitas data maka dapat diketahui jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel akan dinyatakan tidak valid, namun jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dinyatakan valid. Pada tabel 4.32 dengan nilai  $\alpha = 5\%$  maka seluruh nilai  $r$  tabel berada pada angka 0,0 hingga 0,065 sedangkan untuk nilai  $r$  hitung berada pada nilai 0,3 hingga 0,64. Hal tersebut berarti nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atas semua pertanyaan pada angket dan dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji Reabilitas

Untuk mengetahui nilai reabilitas konsistensi, nilai konsistensi pertanyaan, dan hasil dari uji reabilitas penulis menggunakan perangkat lunak pengolah data statistik dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.40 Hasil Uji Reabilitas**

<i>Reability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,287	25

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Hasil uji reabilitas dapat menunjukkan pertanyaan yang reliabel atau tidak dengan membandingkan *Cronbach's Alpha* dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $<$   $\alpha = 5\%$  maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$   $\alpha = 5\%$  maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,287 maka dapat dinyatakan *Cronbach's Alpha*  $>$   $\alpha = 5\%$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada angket dinyatakan reliabel, yang mengindikasikan bahwa angket tersebut dapat diuji beberapa kali yang akan menunjukkan hasil konsisten.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalanan di Kota Palembang

menunjukkan hasil bahwa pembinaan dan pembimbingan terhadap anak jalanan perlu dilakukan perbaikan supaya dapat memperbaiki tingkat laku dari peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran tercapai. Dasar dari pembentukan sekolah filial merupakan Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tahun 2020 yang membahas tentang penyelenggaraan sekolah filial bagi anak jalanan dan anak putus sekolah. Pada peraturan tersebut sekolah filial dimaksudkan untuk dapat menyediakan layanan pendidikan khusus bagi anak jalanan dan anak putus sekolah dengan pelaksanaan teknik operasional dibawah kendali Dinas Pendidikan Kota Palembang.

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil bahwa masih minimnya minat anak jalanan dan anak putus sekolah untuk melanjutkan sekolah. Hal itu dapat dibuktikan dengan tidak adanya pendaftar peserta didik baru pada tahun 2021. Kendala lain yang dialami oleh Sekolah Filial Palembang adalah kurangnya fasilitas dan prasarana yang terbatas untuk menunjang proses pembelajaran. Rendahnya dukungan dari masyarakat dan kurangnya informasi yang tersedia tentang sekolah filial juga membuat Sekolah Filial Palembang mengalami kesulitan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriandi (2014) yang meneliti tentang sekolah filial pada lapas anak tahun 2011 dan 2012 dalam menyelenggarakan pendidikan formal. Keterbatasan fasilitas, terbatasnya jumlah peserta didik, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya dukungan dari pemerintah menyebabkan sekolah filial kurang diminati oleh orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah filial.

Untuk menangani kurangnya minat tersebut maka pengurus Sekolah Filial Palembang harus bisa memobilisasi sumber daya yang dimiliki untuk dapat menumbuhkan kesadaran dari siswa tentang pentingnya pendidikan. Menurut Muchlisin et.al (2020) untuk menanggulangi anak putus sekolah dapat dilakukan dengan melakukan beberapa program yang bisa dilaksanakan. Program tersebut antara lain adalah dengan melakukan pelatihan keterampilan, melakukan pembelajaran yang sama dengan sekolah reguler, dan melakukan pelaksanaan teknis kegiatan belajar mengajar yang dapat disesuaikan dengan kondisi institusi.

Para siswa pada sekolah filial harus disadarkan mengenai pentingnya pendidikan dan realitas yang ada tentang ketertindasannya terkait dengan ekonomi yang dimiliki untuk memahami dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai sumber daya substansial.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas dari program sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalanan di Kota Palembang dapat dikatakan berhasil karena program pembelajaran di Sekolah Filial Palembang dapat memberikan kesempatan bagi anak jalanan dan anak putus sekolah untuk melanjutkan sekolahnya. Pengajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik Sekolah Filial Palembang telah meningkatkan minat dan motivasi dari peserta didik untuk terus melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi. Tenaga pendidik di Sekolah Filial Palembang juga telah memperhatikan minat dan bakat dari setiap siswa untuk terus dikembangkan yang dapat dijadikan sebagai sumber daya yang substansial untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan meraih cita-cita. Kurangnya sarana dan prasarana pada Sekolah Filial Palembang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana juga mengakibatkan minimnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Filial Palembang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut maka peneliti menyarankan beberapa saran kepada para pihak yang terkait:

##### **5.2.1 Bagi Anak Putus Sekolah dan Anak Jalanan**

Diharapkan untuk memiliki motivasi untuk bersekolah dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di Sekolah Filial Palembang.

### **5.2.2 Bagi Pemerintah Kota Palembang**

Diharapkan untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana pada Sekolah Filial Palembang untuk mendapatkan proses pembelajaran yang layak untuk anak putus sekolah dan anak jalanan di Kota Palembang.

### **5.2.3 Bagi Masyarakat**

Diharapkan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap anak jalanan dan anak putus sekolah dengan memberikan dukungan penuh kepada Sekolah Filial Palembang

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aprilianda, N. (2014). Laporan Akhir Pengkajian Hukum tentang Model Pembinaan Anak berbasis Pendidikan Layak Anak dalam Sistem Perasyarakatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan HAM RI.
- Ardinda, A. A. & Salomo, R.V. (2019). Analisis faktor-faktor penyelenggaraan kebijakan sekolah anak didik pasyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 7(1): 72-86. <https://doi.org/10.31289/publika.v7i1.2465>
- Azwar, S. (2016). *Metodelogi Penelitian: Pustaka Belajar*
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. (2008). *Data Anak Jalanan*. Jakarta Pusat; Badan Pusat Statistik
- Benjamin, M., Pati, A. & Singkoh, F. (2017). Strategi Dinas Pendidikan dalam meminimalisir anak putus sekolah di Kota Bitung. *Jurnal Eksekutif*, 1(1): 1-12. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16587>
- Budiani, N. W. (2009). Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Input Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 1(2): 49-57. Retrived from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/view/3191>.
- Cahyani, N. K. A. S., Sucipuspita, N. L. P., & Sukarsa, K. G. (2019). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Anak Putus Sekolah di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Matematika*, Vol. 8(4), 289-297. <https://doi.org/10.24843/mtk.2019.v08.i04.p267>.
- Data Sains Indonesia. (2017). *Anak Jalanan di Indonesia* (<https://datascience.or.id/data>) diakses pada 23 Desember 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamaan S. & Aan K. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Deddy, M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Effendy & Onong U. 2008, *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fatonah & Noviati A. (2009). *Sisi Anak Jalanan*. Banten Kenanga Pustaka Indonesia.
- Fathoni. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Imron A. 2004. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Sosial. (2016). *Data Anak Jalanan*. Jakarta : Kementerian Sosial.
- Hasbullah. H. M. (2015). *Kebijakan Pendidikan (Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huraerah. A. (2018). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia
- Muri. Y. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pranadamedia Group
- Muchlisn, A. Zuber, A & Haryono, B. (2020). Peran Pendidikan Alternatif dalam Menanggulangi Siswa Putus Sekolah. *Jurnal Society Fisip* <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.199UBB>. 8(2): 759-771.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Profil Dinas Pendidikan Kota Palembang. (2018). Palembang: Kemendikbud.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tahun 2020 *Tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah*.
- Robbins. S. P.(1994). *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta; Arcan.
- Sondang P. S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Subagyo, Ahmad Wito. (2000). *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta : UGM.
- Sudijono. Aanas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suyanto, B. (2016). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana

Dian. P. S & Sumarti, T. (2017). Analisis efektivitas program pemberdayaan anak jalanan di Rumah Singgah Tabayun, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1(1), 29-42. <https://doi.org/10.29244/jskpm.1.1.29-42>

Steers M. R. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Walikota Palembang. 2020. Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial Bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Usul Judul Skripsi**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

Perihal : Pengajuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth,

Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
NIM : 06051281621015  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan perubahan judul skripsi yang berjudul :

- Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan Di Kota Palembang

Menjadi

- Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Anak Putus Sekolah Di Kota Palembang

Pembimbing 1,

Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 1976030520021211011

Mengetahui,

Ketua Koordinator Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Sukirani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197807042015041001

## Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA PALEMBANG**

Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang  
Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpalembang@gmail .com

SURAT IZIN  
NOMOR : 070/ 1606 /BAN.KBP/2021

TENTANG  
IZIN PENELITIAN

Dasar : a. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor:1157/UN9/FKIP/TU.SB5/2021 Tanggal 25 Juni 2021 perihal Mohon Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:

Kepada :  
Nama : Siti Elsa Rahmayanti (NIM 06051281621015)  
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang  
Alamat : Jl. Raya Palembang-Prabumulih,Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)  
Untuk : Melaksanakan Penelitian di Dinas Pendidikan Kota Palembang, periode tanggal 29 Juni s.d 20 Juli 2021  
Judul : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota Palembang

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan Penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan Penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 14 Juli 2021

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG  
KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN  
KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA,



Tembusan Yth. :  
1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang;  
2. Dekan FKIP UNSRI Palembang.

Judul Skripsi : "Efektivitas Program Sekolah Filial dalam mengurangi angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota Palembang".

- KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya  
Pada tanggal : 24 November 2020



DEKAN,

**SOFENDI**

NIP 196009071987031002

Tembusan:

1. Rektor
  2. Wakil Dekan II FKIP
  3. Koordinator Program Studi Pend.PKn FKIP
  4. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
  5. Yang bersangkutan
- Universitas Sriwijaya

Doc.Prodi PPKn Palembang

**Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp (0711) 580085  
Laman [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
No. 1331/UN9/FKIP/TU/SK/2022

**PERPANJANGAN**

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
KAMPUS INDRALAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang
- a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa,
  - b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat
- 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
  - 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
  - 3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
  - 4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
  - 5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
  - 6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/XI/2019,
  - 7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU

Menunjuk/Mengangkat Saudara

- 1. Drs. Emil El Faisal, M Si
- 2. Kurnisar, S Pd., M H


Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa


Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
 Nomor Induk Mahasiswa : 06051281621015  
 Jurusan : Pendidikan IPS  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota Palembang



- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di : Indralaya  
Pada tanggal : 18 April 2022

DEKAN,  
  
HARTONO  
NIP.196710171993011001



Tembusan :

1. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  2. Dosen Pembimbing
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FKIP Universitas Sriwijaya



## Lampiran 4. Persetujuan Seminar Usul Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir  
30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id) Pos-E: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Judul : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi  
Angka Putus Sekolah Anak Jalanan Di Kota Palembang

Nama/NIM : Siti Elsa Rahmayanti/06051281621015

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Di setujui untuk disampaikan pada seminar proposal penelitian strata (S1)  
yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pembimbing I

Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

Pembimbing II

Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002



**Lampiran 5. Perbaikan Seminar Usul Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir  
 30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058  
 Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id) Pos-E: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)



**PERBAIKAN SEMINAR USUL**  
 PERIODE: 01 Februari 2020

Nama Mahasiswa : Siti Elsa Rahmayanti  
 NIM : 06051281621015  
 Semester : Delapan (8)  
 Program Studi : PPKn  
 Judul Skripsi : Efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalanan di Kota Palembang.

No.	Nama Dosen Penguji	Perbaikan		Hasil Perbaikan		Ttd Dosen Penguji
		Materi Diperbaiki	Halaman	Materi Telah Diperbaiki	Halaman	
1.	Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki judul</li> <li>Perbaiki data jumlah anak jalanan</li> </ul>	1	Telah diperbaiki	1	
2.	Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki latar belakang</li> <li>Perbaiki kerangka berpikir</li> </ul>	1,2,3,4,5 16	Telah diperbaiki	1,2,3,4,5 16	
3.	Sulkipani, S.Pd. M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki definisi operasional variabel</li> </ul>	19,20	Telah Diperbaiki	19,20	

Dosen pembimbing 1,

Drs. Emil El Faisal, M.Si  
 NIP. 196812211994121001

Dosen pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H  
 NIP. 197603052002121011

Mengetahui  
 Koordinator Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 198707042015041002

## Lampiran 6. Selesai Seminar Usul Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir  
30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id) Pos-E: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

---

Judul : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi  
Angka Putus Sekolah Anak Jalanan Di Kota Palembang

Nama/NIM : Siti Elsa Rahmayanti/06051281621015

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah disampaikan pada seminar usul penelitian yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : 31 Januari 2020

Tempat : Ruang Lab PPKn Kampus Palembang

Waktu : 08.00-Selesai

Pembimbing I

Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

Pembimbing II

Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

## Lampiran 7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

---

### PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Judul : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam  
Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak  
Jalanan Di Kota Palembang  
Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
NIM : 06051281621015  
Program Studi : PPKn

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Hasil Strata 1 (S1) yang akan dilaksanakan

Hari, Tanggal :  
Tempat :  
Waktu :

Pembimbing 1,

Drs. Emil El Faisal M.Si  
NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP.1976030520021211011

Mengetahui  
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP.198707042015041002

## Lampiran 8. Perbaikan Seminar Hasil Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085 Laman :

[www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
 NIM : 06051281621015  
 Semester : XII (Dua belas)  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul penelitian : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan Di Kota Palembang

No	Nama Dosen Penguji	Perbaikan		Perbaikan-Perbaikan		Paraf
		Materi Perbaikan	Hal.	Materi yang Telah di Perbaiki	Hal.	
1.	Sulkipani, S.Pd., M.Pd	Judul Skripsi		> Perubahan Judul Anak Jalanan menjadi Anak Putus Sekolah		

Pembimbing 1,

Drs. Emil El Faisal, M.Si  
 NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H.  
 NIP.1976030520021211011

Mengetahui  
 Koordinator Program Studi,

Sulkipani, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 198707042015041002

## Lampiran 9. Selesai Seminar Hasil Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

Judul Penelitian : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka  
Anak Putus Sekolah Di Kota Palembang

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
NIM : 06051281621015  
Pembimbing : 1. Drs. Emil El Faisal, M.Si.  
2. Kurnisar, S.Pd., M.H.

Telah di sampaikan pada Seminar Hasil yang di laksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022  
Tempat : Dalam Jaringan  
Waktu : 08.30 WIB s/d selesai.

Pembimbing I

Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001

Pembimbing II

Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP.197603052002121011

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP.198707042015041002

## Lampiran 10. Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085  
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el support@fkip.unsri.ac.id

### PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM SARJANA

Judul : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi  
Angka Anak Putus Sekolah Di Kota Palembang  
Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
NIM : 06051281621015  
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk disampaikan pada Ujian Akhir Program Sarjana yang akan  
dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pembimbing I

Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001


Pembimbing II

Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

**Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Raya Palembang-Prahumulih Indralaya Ogan Ilir 30°62, Telp: (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

Nomor : 1157/UN9 FKIP.TU.SES/2021 25 Juni, 2021  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Palembang


Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
NIM : 06051281621015  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

melaksanakan penelitian di lingkungan Sekolah Filial Palembang, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan 20 Juli 2021.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota Palembang"**.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
**Ismet, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 196807061994021001

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri
3. Koordinator Prodi PPKn FKIP Unsri
4. Kepala Sekolah Filial Palembang

## Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang (KESBANGPOL)



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KOTA PALEMBANG**  
Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang  
Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpolpalembang@gmail .com

---

SURAT IZIN  
NOMOR : 070/ 1606 /BAN.KBP/2021

TENTANG  
IZIN PENELITIAN

Dasar : a. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor:1157/UN9/FKIP/TU.SB5/2021 Tanggal 25 Juni 2021 perihal Mohon Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:


Kepada :  
Nama : Siti Elsa Rahmayanti (NIM 06051281621015)  
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang  
Alamat : Jl. Raya Palembang-Prabumulih,Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)  
Untuk : Melaksanakan Penelitian di Dinas Pendidikan Kota Palembang, periode tanggal 29 Juni s.d 20 Juli 2021  
Judul : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota Palembang

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan Penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan Penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.


Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 14 Juli 2021  
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG  
KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN  
KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA,

  
SYAFRI, S.Ag., M.Si  
NIP 197606062001121005

Tembusan Yth. :  
1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang;  
2. Dekan FKIP UNSRI Palembang.



Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 Jalan Pramuka KM. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan  
 Telepon : (0711) 5614060 Faksimile : (0711) 5614060 Kode Pos 30153  
 Email : disdik@palembang.go.id Website : disdikpalembang.go.id

---

Palembang, 14 Juli 2021

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah Filial Palembang  
 di-  
 Palembang

Nomor : 070/ 0439/Disdik/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat Badan Kesatuan dan Politik Kota Palembang Nomor : 070/1606/BAN.KBP/2021 tanggal 14 Juli 2021 tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :


Nama : SITI ELSA RAHMAYANTI  
 N I M : 06051281621015  
 Jurusan : Pendidikan IPS  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk mengadakan Izin Penelitian di Sekolah Filial Palembang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS PROGRAM SEKOLAH FILIAL DALAM MENGURANGI ANGKA PUTUS SEKOLAH ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG "**.

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala Sekolah Filial Palembang.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian, penelitian harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas izin penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian.


Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.




Ditandatangani secara elektronik oleh:  
 Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Palembang,  
**SITI Emma Sumiatul. S.Sos., M.Si**  
 NIP. 196804021988102001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik Univ. Sriwijaya Indralaya
2. Arsip



• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
 \* Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah \*  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSI/E  
 • Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan cara memindai QRCode yang terdapat pada lembar ini dengan menggunakan aplikasi VeriDS, dapat diunduh melalui Playstore



Lampiran 14. Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH FILIAL KOTA PALEMBANG

Jl. Sriwijaya KM. 5 No. 896 Palembang Sumatera Selatan  
Tlp. 0711 - 411997 Kode Pos - 30153 Email : [sekolahfilialplg@gmail.com](mailto:sekolahfilialplg@gmail.com)

Palembang, 30 Juli 2021

Nomor : 420/005/SELFI.KOTA.PLG/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran: -  
Hal : Keterangan Telah Melaksanakan  
Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan UNSRI  
di

Palembang

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Nomor:1157/UN9/FKIP/TU.SB5/2021 Tanggal 25 Juni 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, bersama surat ini kami sampaikan kepada pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya bahwa Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
NIM : 06051281621015  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Alamat : Jl. Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya Ogan Ilir 30662  
Judul Skripsi : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota Palembang

Telah melaksanakan penelitian di Sekolah Filial Kota Palembang sesuai dengan aturan yang berlaku di Sekolah Filial. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.



**Dr. H. Herman Wijaya, M.Si.**  
Pembina/IV.a  
NIP. 196202032000031002

**Lampiran 15. Tabel Uji Validitas**

Untuk memastikan pertanyaan yang disebarkan bersifat valid maka dilakukan uji validitas untuk melakukan analisis lebih lanjut. Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak pengolah data statistika yang didasari dari hasil uji coba terhadap 26 responden sebelum melakukan penelitian. Hasil dari uji validitas tersebut adalah:

ITEMPERNYATAAN		Correlations						TOTAL SKOR	KESIMPULAN
		ITEM 1 SASARAN	ITEM 2 SASARAN	ITEM 3 SASARAN	ITEM 4 SASARAN	ITEM 5 SASARAN	ITEM 6 SASARAN		
ITEM 1 SASARAN	Pearson Correlation	1	-.069	-.310	-.301	.120	.491*	.331	
	Sig. (2-tailed)		.736	.123	.135	.560	.011	.099	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 2 SASARAN	Pearson Correlation	-.069	1	.027	-.230	-.494*	.142	.219	
	Sig. (2-tailed)	.736		.897	.258	.012	.490	.282	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 3 SASARAN	Pearson Correlation	-.310	.027	1	.336	.045	-.059	.386	
	Sig. (2-tailed)	.123	.897		.093	.827	.778	.052	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 4 SASARAN	Pearson Correlation	-.301	-.230	.336	1	.408*	-.382	.399*	
	Sig. (2-tailed)	.135	.258	.093		.039	.054	.043	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 5 SASARAN	Pearson Correlation	.120	-.494*	.045	.408*	1	.008	.425*	
	Sig. (2-tailed)	.560	.012	.827	.039		.977	.030	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 6 SASARAN	Pearson Correlation	.491*	.142	-.059	-.382	.008	1	.544**	
	Sig. (2-tailed)	.011	.490	.778	.054	.977		.004	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.331	.219	.386	.399*	.425*	.544**	1	
	Sig. (2-tailed)	.099	.282	.052	.043	.030	.004		
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEMPERNYATAAN		Correlations						TOTAL SKOR	KESIMPULAN
		ITEM 1 SOSIALISASI	ITEM 2 SOSIALISASI	ITEM 3 SOSIALISASI	ITEM 4 SOSIALISASI	ITEM 5 SOSIALISASI	ITEM 6 SOSIALISASI		
ITEM 7 SOSIALISASI	Pearson Correlation	1	.000	-.150	.130	.458*	.222	.504**	
	Sig. (2-tailed)		1.000	.465	.527	.019	.276	.009	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 8 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.000	1	.339	-.147	.346	.049	.359	
	Sig. (2-tailed)	1.000		.090	.474	.084	.812	.072	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 9 SOSIALISASI	Pearson Correlation	-.150	.339	1	.078	.270	.183	.418*	
	Sig. (2-tailed)	.465	.090		.710	.183	.371	.033	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 10 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.130	-.147	.078	1	.283	.496**	.579**	
	Sig. (2-tailed)	.527	.474	.710		.161	.010	.002	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 11 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.458*	.346	.270	.283	1	.541**	.849**	
	Sig. (2-tailed)	.019	.084	.183	.161		.004	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 12 SOSIALISASI	Pearson Correlation	.222	.049	.183	.496**	.541**	1	.755**	
	Sig. (2-tailed)	.276	.812	.371	.010	.004		.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.504**	.359	.418*	.579**	.849**	.755**	1	
	Sig. (2-tailed)	.009	.072	.033	.002	.000	.000		
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

ITEM PERNYATAAN		ITEM 1 TUJUAN	ITEM 2 TUJUAN	ITEM 3 TUJUAN	ITEM 4 TUJUAN	ITEM 5 TUJUAN	ITEM 6 TUJUAN	TOTALSKOR	KESIMPULAN
ITEM 13 TUJUAN	Pearson Correlation	1	.006	.187	.050	.188	-.155	.310	
	Sig. (2-tailed)		.977	.360	.808	.358	.448	.124	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 14 TUJUAN	Pearson Correlation	.006	1	.366	.075	.202	.148	.547*	
	Sig. (2-tailed)	.977		.066	.716	.197	.471	.004	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 15 TUJUAN	Pearson Correlation	.187	.366	1	.355	.187	-.017	.617*	
	Sig. (2-tailed)	.360	.066		.075	.361	.933	.001	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 16 TUJUAN	Pearson Correlation	.050	.075	.355	1	.171	-.297	.645*	
	Sig. (2-tailed)	.808	.716	.075		.403	.141	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 17 TUJUAN	Pearson Correlation	.188	.262	.187	.171	1	.308	.646*	
	Sig. (2-tailed)	.358	.197	.361	.403		.125	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 18 TUJUAN	Pearson Correlation	-.155	.148	-.017	.297	.308	1	.512*	
	Sig. (2-tailed)	.448	.471	.933	.141	.125		.008	
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.310	.547*	.617*	.645*	.646*	.512*	1	
	Sig. (2-tailed)	.124	.004	.001	.000	.000	.008		
	N	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEM PERNYATAAN		ITEM 1 PENGAWASAN	ITEM 2 PENGAWASAN	ITEM 3 PENGAWASAN	ITEM 4 PENGAWASAN	ITEM 5 PENGAWASAN	ITEM 6 PENGAWASAN	ITEM 7 PENGAWASAN	TOTAL SKOR	KESIMPULAN
ITEM 19 PENGAWASAN	Pearson Correlation	1	.415*	.245	.243	.132	-.174	.000	.643*	
	Sig. (2-tailed)		.035	.228	.233	.521	.396	1.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 20 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.415*	1	.451*	-.046	-.073	-.315	-.356	.376	
	Sig. (2-tailed)	.035		.021	.824	.722	.117	.074	.058	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 21 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.245	.451*	1	.178	-.360	-.155	-.204	.354	
	Sig. (2-tailed)	.228	.021		.384	.071	.449	.318	.076	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 22 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.243	-.046	.178	1	-.267	-.211	-.087	.225	
	Sig. (2-tailed)	.233	.824	.384		.188	.302	.671	.269	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 23 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.132	-.073	-.360	-.267	1	.235	.421*	.405*	
	Sig. (2-tailed)	.521	.722	.071	.188		.248	.032	.040	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 24 PENGAWASAN	Pearson Correlation	-.174	-.315	-.155	-.211	.235	1	.632**	.367	
	Sig. (2-tailed)	.396	.117	.449	.302	.248		.001	.065	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
ITEM 25 PENGAWASAN	Pearson Correlation	.000	-.356	-.204	-.087	.421*	.632**	1	.521*	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.074	.318	.671	.032	.001		.006	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID
TOTALSKOR	Pearson Correlation	.643*	.376	.354	.225	.405*	.367	.521*	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.076	.269	.040	.065	.006		
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	VALID

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

## Lampiran 16. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### EFEKTIVITAS PROGRAM SEKOLAH FILIAL DALAM MENGURANGI ANGKA PUTUS SEKOLAH ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG

##### A. Pengantar

Saudara/i yang terhormat, pada kesempatan ini peneliti mengharapkan kesediaan untuk mengisi angket yang ditunjukkan kepada saudara/i sebagai responden dari Sekolah Filial Kota Palembang. Angket ini digunakan peneliti untuk mengetahui efektivitas program sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah filial dalam mengurangi angka putus sekolah anak jalanan di Kota Palembang. Jawaban saudara/i tidak akan merugikan individu ataupun kelompok. Oleh karena itu, peneliti mohon kepada saudara/i agar mengisi angket sesuai dengan persepsi saudara/I sendiri guna membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka penulisan skripsi penyelesaian studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Atas bantuan saudara/I peneliti ucapkan terima kasih.

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini terlebih dahulu saudara/i menuliskan nama, kelas, umur, dan jenis kelamin pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai menurut saudara/i pada alternatif jawaban yang telah disediakan.
4. Jika terdapat kesalahan dalam pengisian, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang dipilih selanjutnya.
5. Pernyataan dijawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat saudara/i masing-masing dan diharapkan tidak ada jawaban yang terlewatkan.

6. Keterangan alternatif jawaban:

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

**IDENTITAS RESPONDEN**

<b>Nama</b>	:.....
<b>Kelas</b>	:.....
<b>Umur</b>	:.....
<b>Jenis Kelamin</b>	:.....

<b>A. SASARAN PROGRAM</b>					
<b>No</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Program sekolah filial mampu mengurangi angka putus sekolah dan anak jalanan				
2.	Program sekolah filial memberikan kesempatan yang sama seperti sekolah reguler				
3.	Program sekolah filial memberikan pemenuhan hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak				
4.	Tidak banyak anak jalanan yang mengetahui Program sekolah filial				
5.	Sekolah filial belum menyediakan program-program pembelajaran yang memadai				
6.	Program sekolah filial tidak mampu menumbuhkan minat anak jalanan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi				
<b>B. SOSIALISASI PROGRAM</b>					
<b>No</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>

7.	Informasi mengenai sekolah filial mudah untuk di dapatkan				
8.	Mengetahui adanya program sekolah filial yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang				
9.	Pelaksanaan sosialisasi menjaring anak jalanan dan anak putus sekolah untuk melanjutkan sekolah				
10.	penyebaran informasi mengenai keberadaan sekolah filial belum merata				
11.	anak jalanan tidak tertarik untuk melanjutkan pendidikan karena dorongan untuk mencari uang				
	progam yang dibuat dalam sekolah filial tidak cukup meyakinkan orang tua anak jalanan untuk menyekolahkan anaknya				
<b>C. TUJUAN PROGRAM</b>					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
13.	Program sekolah filial bertujuan untuk menyadarkan bahwa pendidikan itu penting.				
14.	Program sekolah filial membantu terwujudnya penguatan pendidikan karakter dan moral				
15.	Program sekolah filial membantu membuka peluang untuk menggapai cita-cita dan mendapat pekerjaan yang layak.				
16.	Tidak semua lulusan program sekolah filial mampu mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan				
17.	Program sekolah filial tidak mampu memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang tertinggi				
18.	Program sekolah filial kurang memerhatikan minat dan bakat setiap siswa				
<b>D. PENGAWASAN PROGRAM</b>					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
19.	Program sekolah filial berjalan dengan baik				
20.	Pemenuhan berupa atribut sekolah untuk mendukung				

	kegiatan pembelajaran di sekolah filial				
<b>21.</b>	Pengajaran serta bimbingan guru membantu meningkatkan kecerdasan dan moral siswa				
<b>22.</b>	Sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran di sekolah filial sudah memadai				
<b>23.</b>	Tidak tersedia peraturan ketertiban yang mengatur jalannya pembelajaran di sekolah filial				
<b>24.</b>	Tidak tersedia guru pelaksana yang cukup untuk menjalankan program filial				
<b>25.</b>	Kurangnya pengaturan peraturan selama program sekolah filial berjalan				



## Lembar 17. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**  
**EFEKTIVITAS PROGRAM SEKOLAH FILIAL DALAM MENGURANGI**  
**ANGKA PUTUS SEKOLAH ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>No. Item</b>
Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan Di Kota Palembang.	<b>Sasaran Program</b>	4. Akses pelayanan pendidikan bagi anak jalanan dan anak putus sekolah 5. Pemerataan pendidikan bagi anak jalanan dan anak putus sekolah 6. Pemberian hak pendidikan kepada semua anak	<b>3</b>	<b>1-3</b>
	<b>Sosialisasi Program</b>	4. Penyampaian informasi dan sosialisasi serta pengenalan mengenai program sekolah filial bagi Anak Jalanan dan Putus Sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA	<b>3</b>	<b>4-6</b>
	<b>Tujuan Program</b>	1. Pemberian gambaran tentang pentingnya pendidikan 2. Penguatan karakter anak putus sekolah dan anak jalanan 3. Kesempatan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik serta pekerjaan yang layak	<b>3</b>	<b>7-9</b>

	<b>Pengawasan Program</b>	6. Pelaksanaan kegiatan program sekolah filial 7. Pemberian fasilitas belajar bagi setiap siswa 8. Fasilitasi peningkatan profesionalisme guru/tenaga teknis 9. Pengelolaan sarana prasarana pendidikan Sekolah Filial.	<b>5</b>	<b>10-13</b>

*Sumber : Budiani (2009: 52)*

Lampiran 18. Angket  
Contoh Angket Peserta Didik Perempuan

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	: marshella dewi jayanti
Kelas	: IX
Umur	: 16 thn
Jenis Kelamin	: Perempuan

A. SASARAN PROGRAM

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TS	STS	
1.	Program sekolah filial mampu mengurangi angka putus sekolah dan anak jalanan	✓				4
2.	Program sekolah filial memberikan kesempatan yang sama seperti sekolah reguler	✓				4
3.	Program sekolah filial memberikan pemenuhan hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak		✓			3
4.	Tidak banyak anak jalanan yang mengetahui Program sekolah filial		✓			2
5.	Sekolah filial belum menyediakan program-program pembelajaran yang memadai			✓		3
6.	Program sekolah filial tidak mampu menumbuhkan minat anak jalanan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi			✓		3

B. SOSIALISASI PROGRAM

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TS	STS	
7.	Informasi mengenai sekolah filial mudah untuk di dapatkan		✓			3
8.	Mengetahui adanya program sekolah filial yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang		✓			3
9.	Pelaksanaan sosialisasi menjangkau anak jalanan dan anak putus sekolah untuk melanjutkan sekolah		✓			3
10.	penyebaran informasi mengenai keberadaan sekolah filial belum merata		✓			2
11.	anak jalanan tidak tertarik untuk melanjutkan	✓				1

	pendidikan karena dorongan untuk mencari uang					
	progam yang dibuat dalam sekolah filial tidak cukup meyakinkan orang tua anak jalanan untuk menyekolahkan anaknya		✓			2
<b>C. TUJUAN PROGRAM</b>						
No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TS	STS	
13.	Program sekolah filial bertujuan untuk menyadarkan bahwa pendidikan itu penting.	✓				4
14.	Program sekolah filial membantu terwujudnya penguatan pendidikan karakter dan moral	✓				4
15.	Program sekolah filial membantu membuka peluang untuk menggapai cita-cita dan mendapat pekerjaan yang layak.	✓				4
16.	Tidak semua lulusan program sekolah filial mampu mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan			✓		3
17.	Program sekolah filial tidak mampu memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang tertinggi			✓		3
18.	Program sekolah filial kurang memerhatikan minat dan bakat setiap siswa			✓		3
<b>D. PENGAWASAN PROGRAM</b>						
No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TS	STS	
19.	Program sekolah filial berjalan dengan baik	✓				4
20.	Pemenuhan berupa atribut sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah filial	✓				4
21.	Pengajaran serta bimbingan guru membantu meningkatkan kecerdasan dan moral siswa	✓				4
22.	Sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran di sekolah filial sudah memadai	✓				4
23.	Tidak tersedia peraturan ketertiban yang mengatur jalannya pembelajaran di sekolah filial			✓		3
24.	Tidak tersedia guru pelaksana yang cukup untuk menjalankan program filial			✓		3
25.	Kurangnya pengaturan peraturan selama program			✓		3



Lampiran 19. Angket  
Contoh Angket Peserta didik Laki Laki

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama	: Riansah
Kelas	: VIII
Umur	: 16
Jenis Kelamin	: Laki - laki

A. SASARAN PROGRAM		JAWABAN				
No	PERNYATAAN	1	2	3	4	
		SS	S	TS	STS	
1.	Program sekolah filial mampu mengurangi angka putus sekolah dan anak jalanan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			3
2.	Program sekolah filial memberikan kesempatan yang sama seperti sekolah reguler			<input checked="" type="checkbox"/>		2
3.	Program sekolah filial memberikan pemenuhan hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak	<input checked="" type="checkbox"/>				4
4.	Tidak banyak anak jalanan yang mengetahui Program sekolah filial				<input checked="" type="checkbox"/>	4
5.	Sekolah filial belum menyediakan program-program pembelajaran yang memadai			<input checked="" type="checkbox"/>		3
6.	Program sekolah filial tidak mampu menumbuhkan minat anak jalanan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi	<input checked="" type="checkbox"/>				1
B. SOSIALISASI PROGRAM		JAWABAN				
No	PERNYATAAN	1	2	3	4	
		SS	S	TS	STS	
7.	Informasi mengenai sekolah filial mudah untuk di dapatkan		<input checked="" type="checkbox"/>			3
8.	Mengetahui adanya program sekolah filial yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang	<input checked="" type="checkbox"/>				4
9.	Pelaksanaan sosialisasi menjaring anak jalanan dan anak putus sekolah untuk melanjutkan sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>		2
10.	penyebaran informasi mengenai keberadaan sekolah filial belum merata	<input checked="" type="checkbox"/>				1
11.	anak jalanan (tidak) tertarik untuk melanjutkan			<input checked="" type="checkbox"/>		3

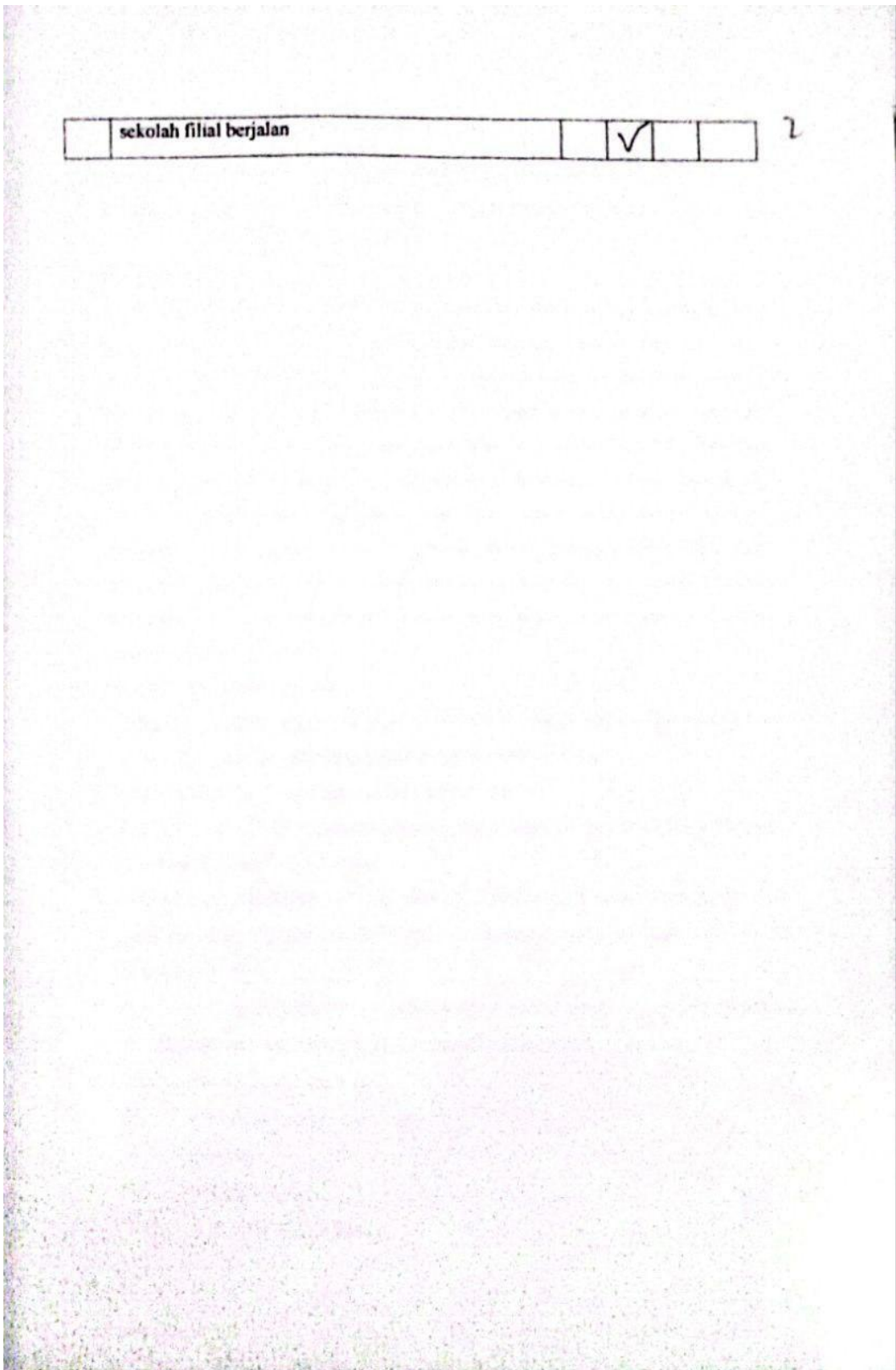
	pendidikan karena dorongan untuk mencari uang					
	program yang dibuat dalam sekolah filial <u>tidak</u> cukup meyakinkan orang tua anak jalanan untuk menyekolahkan anaknya		✓			2

**C. TUJUAN PROGRAM**

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TS	STS	
13.	Program sekolah filial bertujuan untuk menyadarkan bahwa pendidikan itu penting.		✓			3
14.	Program sekolah filial membantu terwujudnya penguatan pendidikan karakter dan moral	✓				4
15.	Program sekolah filial membantu membuka peluang untuk menggapai cita-cita dan mendapat pekerjaan yang layak.		✓			3
16.	Tidak semua lulusan program sekolah filial mampu mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan	✓				1
17.	Program sekolah filial tidak mampu memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang tertinggi		✓			2
18.	Program sekolah filial <u>kurang</u> memerhatikan minat dan bakat setiap siswa			✓		3

**D. PENGAWASAN PROGRAM**

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TS	STS	
19.	Program sekolah filial berjalan dengan baik	✓				4
20.	Pemenuhan berupa atribut sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah filial			✓		2
21.	Pengajaran serta bimbingan guru membantu meningkatkan kecerdasan dan moral siswa		✓			3
22.	Sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran di sekolah filial sudah memadai	✓				4
23.	Tidak tersedia peraturan ketertiban yang mengatur jalannya pembelajaran di sekolah filial			✓		3
24.	Tidak tersedia guru pelaksana yang cukup untuk menjalankan program filial		✓			2
25.	Kurangnya pengaturan peraturan selama program					





**Lampiran 20. Pedoman Wawancara**

**PERTANYAAN:**

1. Apa tujuan utama dari program sekolah filial ? Dan Apakah memang hanya di khusukan untuk anak jalanan dan anak putus sekolah?
2. Bagaimana proses pembelajaran di Sekolah Filial? Dan apakah sama dengan sekolah pada umumnya?
3. Adakah Kendala Dalam proses pembelajaran di Sekolah Filial, mengingat bahwa anak anak yang bersekolah memiliki latar belakang yang beragam dan umur yang berbeda beda?
4. Fasilitas apa saja yang didapatkan oleh para peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara optimal?
5. Bagaimanakah dengan antusias masyarakat terhadap program sekolah filial ini sebagai upaya untuk mengurangi angka putus sekolah memajukan pendidikan terkhususnya di Kota Palembang?

**Transkrip Rekaman Wawancara**

Nama Informan : Amirul Insan, S.Pd  
 Tanggal : 25 Juni 2021  
 Tema Wawancara : Efektivitas Program Sekolah Filial Untuk Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan di Kota Palembang

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apa tujuan utama dari program sekolah filial ? Dan Apakah memang hanya di khusukan untuk anak jalanan dan anak putus sekolah?	Sekolah Filial diresmikan pada tanggal 12 September 2019, tujuan utama program ini untuk ialah untuk mengurangi angka putus sekolah anak jalanan di Kota Palembang, agar setiap warga Kota Palembang dapat merasakan pendidikan tanpa terkecuali dan pembukaan program ini memang dikhususkan untuk dua kategori tersebut yaitu, Anak putus sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
		dan Anak jalanan.
2.	Bagaimana proses pembelajaran di Sekolah Filial? Dan apakah sama dengan sekolah pada umumnya?	Proses Pembelajaran disekolah filial tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya, di mulai dari mata pelajaran yang diajarkan hingga guru yang mengampu materi pelajaran, semuanya sama mengikuti sekolah induk pada jenjang masing masing. Kemudian ijazah yang di dapatkan statusnya sebagai peserta didik yang berasal dari sekolah induk.
3.	Adakah Kendala Dalam proses pembelajaran di Sekolah Filial, mengingat bahwa anak anak yang bersekolah memiliki latar belakang yang beragam dan umur yang berbeda beda?	Tentu saja ada banyak kendala, dikarenakan beberapa faktor yaitu latar belakang, usia, pola pikir, dan juga pergaulan, serta semngat belajar dari setiap peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran.
4.	Fasilitas apa saja yang didapatkan oleh para peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara optimal?	Ketika peserta didik sudah menjadi bagian dari sekolah filial maka akan mendapatkan perlengkapan sekolah, seperti: 10. Tas sekolah 11. Alat tulis (buku dan ATK siswa) 12. Sepatu sekolah 13. Seragam sekolah
14.	Bagaimanakah dengan antusias masyarakat terhadap program sekolah filial ini sebagai upaya untuk mengurangi angka putus sekolah memajukan pendidikan terkhususnya di Kota Palembang?	Pada saat proses pertama pembukaan program dan tahun ajaran baru, masyarakat Kota Palembang sangat antusias menyambut program ini, dilihat dari banyaknya jumlah peserta didik yang mendaftar di tiap jenjangnya masing-masing.

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, Tahun 2021

**Lampiran 21. Foto-Foto Bukti Penelitian**



**Wawancara bersama Wali kelas VIII dan IX**

**Wawancara bersama peserta didik kelas IX**



**Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang dan Koordinator Program Sekolah Filial**











**Proses Pembagian Angket Untuk Kelas IX**



**Proses Pembagian angket untuk kelas VIII**

**Lampiran 22. Kartu Bimbingan Skripsi****KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
 NIM : 06051281621015  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan Di Kota Palembang  
 Pembimbing 1 : Drs. Emil El Faisal, M.Si  
 Pembimbing 2 : Kurnisar, S.Pd, M.H

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing I
1.	BAB I	➤ Perbaiki Penulisan, sesuaikan dengan buku pedoman	28 Januari 2021 
2.	BAB I	➤ ACC, Lanjut Bab II	31 Januari 2021
3.	BAB II	➤ Tambahkan tujuan dan program kerjanya	4 Februari 2021 
4.	BAB II	➤ ACC, Lanjut Bab III	10 Februari 2021 
5.	BAB III	➤ Buat dalam bentuk tabel untuk populasi dan sampel penelitian	22 Februari 2021 
6.	BAB III	➤ ACC, Lanjut Bab IV	2 Maret 2021 
7.	Instrumen Penelitian	➤ ACC Ke lapangan	31 Mei 2021 
8.	BAB IV dan V	➤ ACC Seminar Hasil Penelitian	14 April 2022 
9.	Draft Skripsi	➤ ACC UAP	

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing I

Koordinator Program Studi,



Sulkipani, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 198707042015041002

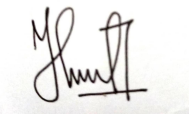








Pembimbing I

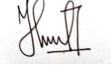

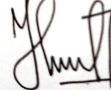


Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP.196812211994121001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Elsa Rahmayanti  
 NIM : 06051281621015  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Sekolah Filial dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah Anak Jalanan Di Kota Palembang  
 Pembimbing 1 : Drs. Emil El Faisal, M.Si  
 Pembimbing 2 : Kurnisar, S.Pd, M.H

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 2
1	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buatlah dalam bentuk skripsi, Bab I</li> <li>✓ Setiap kutipan cantumkan sumber</li> <li>✓ Tidak ada hasil studi pendahuluan seperti dokumentasi</li> <li>✓ Teknik pengutipan</li> </ul>	30 Januari 2021 
	BAB I	ACC, Peta Konsep	31 Januari 2021 
	PETA KONSEP	ACC, Lanjut Bab II	22 Maret 2021 
	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penulisan, bedakan antara kutipan langsung dan tidak langsung</li> </ul>	04 April 2021 
	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penulisan sumber kutipan</li> <li>✓ Kesimpulan dalam setiap teori yang diambil</li> <li>✓ Nomor sub judul</li> </ul>	12 April 2021 
	BAB II	ACC, lanjut Bab III	2 Mei 2021 
	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perbaiki penulisan</li> <li>✓ Cari teori variabel tunggal</li> <li>✓ Buat nomor halaman</li> </ul>	31 Mei 2021 
	BAB III	ACC, Lanjut Instrumen Penelitian	16 Juni 2021 
	Instrumen Penelitian	ACC, ke lapangan  Ke lapangan mengambil sampel penelitian	29 Juni-20 Juli 2021 

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 2
	Makalah Seminar Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perbaiki judul dan sub judul</li> <li>✓ Lihat buku panduan penulisan</li> <li>✓ Perbaiki isi pembahasan</li> </ul>	22 April 2022 
	Makalah Seminar Hasil Penelitian	ACC, Lanjut Seminar Hasil	26 April 2022 
	Draft Skripsi	ACC, Lanjut UAP	

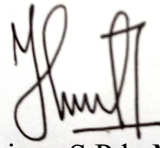


Koordinator Program Studi,



Sulkipani, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 198707042015041002

Pembimbing 2



Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP.1976030520021211011

## Lampiran 23. Cek Plagiat

DRAFT SKRIPSI PLAGIAT (1)		
ORIGINALITY REPORT		
<b>9%</b>	<b>7%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>6%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
<b>1</b>	<b>repo.bunghatta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Medan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>simssaphyr.free.fr</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>Submitted to Universitas Merdeka Malang</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>Submitted to Universitas Nasional</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>Submitted to Udayana University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>15</b>	<b>Submitted to University of Oklahoma</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>16</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>17</b>	<b>pastebin.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>18</b>	<b>repository.iainkudus.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

